

**PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS  
BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**



Oleh :

**MUHAMMAD NUR HADI**  
**NIIM : 20001015**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS**

**2024**

**PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS  
BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU**

**Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan**



**Oleh :**

**MUHAMMAD NUR HADI**  
**NIIM : 20001015**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS  
BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU  
PENYUSUN : MUHAMMAD NUR HADI  
NIM : 20001015

Pekanbaru, 01 Agustus 2024

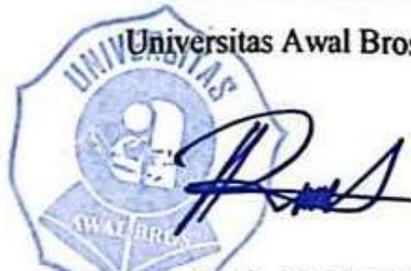
1. Penguji I : Anastasya Shinta Yuliana, SKM.,MKM  
NIDN. 1007059401 (  )
2. Penguji II : Marian Tonis, SKM.,MKM  
NIDN. 1002119401 (  )
3. Penguji III : Abdul Zaky, M.Si  
NIDN. 1012129001 (  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Awal Bros



( Marian-Tonis, SKM, MKM )  
NIDN. 1002119401

## LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi** :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

**JUDUL** : PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS  
BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU

**PENYUSUN** : MUHAMMAD NUR HADI

**NIM** : 20001015

Pekanbaru, 07 Agustus 2024

1. Penguji I : Anastasya Shinta Yuliana, SKM.,MKM  
NIDN. 1007059401 (  )
2. Penguji II : Marian Tonis, SKM.,MKM  
NIDN. 1002119401 (  )
3. Penguji III : Abdul Zaky, M.Si  
NIDN. 1012129001 (  )

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Awal Bros



( Marian Tonis, SKM, MKM )

NIDN. 1002119401

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Judul : Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota  
Pekanbaru

Penyusun : Muhammad Nur Hadi

Nim : 20001015

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapatan yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 01 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. A blue ink signature is written over the stamp. Below the stamp, the name '(Muhammad Nur Hadi)' is printed.

(Muhammad Nur Hadi)

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS**

**Skripsi, Agustus 2024  
MUHAMMAD NUR HADI**

**Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota  
Pekanbaru**

**xv + 57 halaman, 5 tabel, 21 gambar, 16 lampiran**

**ABSTRAK**

Kota Pekanbaru memiliki 32 rumah sakit dan 21 puskesmas tersebar di kecamatan yang ada, persebaran ambulans dipengaruhi persebaran rumah sakit dan puskesmas, karena rumah sakit dan puskesmas sebagai penyedia pelayanan kesehatan tersebut, namun ada beberapa ambulans pribadi, organisasi yang jarang di ketahui oleh masyarakat, maka dengan website ini semua ambulans bisa tersistem di dalam website, sehingga memudahkan masyarakat mengakses ambulans, adapun variabel pada penelitian ini yaitu, *product, price, place, promotion*.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk merancang sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan metode *development research* atau penelitian pengembangan, Objek dari penelitian ini ambulans yang ada di kota Pekanbaru, dengan mengumpulkan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada 13 Juni 2024 hingga 20 Juli 2024 di Kota Pekanbaru.

Hasil dari penelitian adalah sebuah *prototype* berbentuk website, yaitu Website Pemesanan Ambulans. Website ini dirancang menggunakan *software PHP, HTML, CSS, Javascript* dan menggunakan data base MySQL. Website ini dapat diakses menggunakan *smartphone* melalui browser web. Hasil dari uji yang dilakukan pada website ini website ini berjalan dengan baik dan layak untuk digunakan.

Kesimpulan penelitian yaitu website layanan ambulans dirancang menggunakan metode *Prototyping*, proses perancangan yaitu pengumpulan kebutuhan, pembangunan *prototype*, evaluasi *prototype*, pengkodean website, evaluasi website, dan pengujian website, sehingga website bisa di gunakan, dimulai dari membuka website layanan ambulans hingga memesan ambulans yang ada. Disarankan pemerintah kota Pekanbaru dapat mendata semua ambulans yang ada sudah terdaftar di website dan informasinya dapat di akses dengan mudah.

**Kata Kunci : Perancangan Sistem, Layanan Ambulans, Rumah Sakit  
Kepustakaan : 26 (2009-2024)**

**ADMINISTRATION HOSPITAL MANAGEMENT STUDY  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE AWAL BROS UNIVERSITY**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD NUR HADI**

**NIM: 20001015**

***Website Based Ambulance Service System Design in Pekanbaru City***

***xv + 57 pages, 5 tabels, 21 pictures, 16 appendix***

**ABSTRACT**

*Pekanbaru City has 32 hospitals and 21 health centers spread across existing sub-districts, the distribution of ambulances is influenced by the distribution of hospitals and health centers, because hospitals and health centers are the providers of these health services, but there are several private ambulances, organizations that are rarely known by the public, so with this website all ambulances can be systemized on the website, making it easier for people to access ambulances, as for the variables in this study, namely, product, price, place, promotion.*

*The purpose of this research is to design a website-based ambulance service system in Pekanbaru City.*

*This research uses a type of quantitative research with an experimental approach method. The research design uses the development research method or development research, the object of this research is ambulances in Pekanbaru city, by collecting data using observation and documentation methods. The research was conducted from June 13, 2024 to July 20, 2024 in Pekanbaru City.*

*The result of the research is a prototype in the form of a website, namely the Ambulance Booking Website. This website is designed using PHP, HTML, CSS, Javascript software and uses MySQL data base. This website can be accessed using a smartphone via a web browser. The results of the tests carried out on this website this website runs well and is feasible to use.*

*The conclusion of the research is that the ambulance service website is designed using the Prototyping method, the design process is the collection of needs, prototype development, prototype evaluation, website coding, website evaluation, and website testing, so that the website can be used, starting from opening the ambulance service website to ordering an existing ambulance. It is recommended that the Pekanbaru city government can record all existing ambulances that have been registered on the website and the information can be accessed easily.*

***Keywords : System Design, Ambulance Services, Hospitals***

***Literature : 26 (2009-2024)***

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Muhammad Nur Hadi  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangean, 20 Februari 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 3  
Status : Mahasiswa  
Nama Orang Tua :  
    Ayah : Jufri Wadiun  
    Ibu : Sumarni  
Alamat : Dusun Bunga Tanjung, Pasar Baru Pangean

### **Latar Belakang Pendidikan**

2008 s/d 2014 : SDN 015 Pasar Baru Pangean  
2014 s/d 2017 : MTsN 1 Kuantan Singingi  
2017 s/d 2020 : SMKN 1 Benai  
2020 s/d 2024 : S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros

Pekanbaru, 01 Agustus 2024

Yang Menyatakan

(MUHAMMAD NUR HADI)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang dengan segala anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya yang berjudul **"PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU"**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

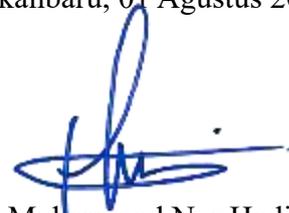
Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ayahanda Jufri Wadiun dan Ibunda Sumarni tercinta selaku orang tua, yang telah mengasuh, membesarkan dan membimbing serta senantiasa memberikan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes selaku Rektor Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
3. Ibu Rachmawaty M.Noer, Ners., M.Kes selaku Wakil Rektor 1 Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.

4. Ibu Bd.Aminah Aatinaa Adhyatma,S.Si.T.,M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
5. Bapak Marian Tonis, SKM.,MKM selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sangat sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama menyusun Skripsi dan memberikan arahan dalam proses belajar di Prodi Administrasi Rumah Sakit.
6. Bapak Abdul Zaky, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sangat sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama menyusun Skripsi.
7. Ibu Anastasya Shinta Yuliana, SKM.,MKM selaku penguji yang telah memberikan masukan atau arahnya.
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru serta Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Segenap Dosen dan Staff Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
10. Seluruh rekan-rekan, sahabat, dan teman seperjuangan khususnya Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan penulis berharap kiranya Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 01 Agustus 2024



Muhammad Nur Hadi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Kota Pekanbaru.....	4
1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros .....	4
1.4.3 Bagi Peneliti .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Penelitian Terkait.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	6
2.1.1 Sistem Layanan .....	6
A. Sistem .....	6
B. Pelayanan.....	7
C. Pelayanan Kesehatan .....	12

D. Sistem Pelayanan.....	16
2.1.2 Ambulans .....	16
2.1.3 Website.....	19
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.3 Kerangka Konsep .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Objek Penelitian .....	23
3.4 Alat Pengumpulan Data .....	23
3.5 Definisi Operasional.....	24
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7 Pengolahan dan Analisa Data.....	26
3.8 Etika penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil .....	30
4.1.1 Persebaran Ambulans .....	30
4.1.2 Perancangan Website.....	32
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Persebaran Ambulans .....	48
4.2.2 Perancangan Website.....	48
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas setiap Kecamatan .....	30
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Ambulans di Rumah Sakit dan Puskesmas ....	31
Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Kelayakan.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 3.1 Alur perancangan website menggunakan prototyping.....	26
Gambar 3.2 Flowchart Website Ambulans.....	28
Gambar 4.1 Rancangan <i>Prototype</i> .....	34
Gambar 4.2 Pemesanan Ambulans Sesuai Titik Lokasi Terdekat.....	36
Gambar 4.3 Login Driver dan Admin.....	37
Gambar 4.4 <i>Error handling</i> .....	38
Gambar 4.5 Halaman Pembuka.....	41
Gambar 4.6 Halaman Menu Input Lokasi.....	41
Gambar 4.7 Halaman List Daftar Ambulans Terdekat.....	42
Gambar 4.8 Halaman Keterangan dan Kriteria Ambulans.....	42
Gambar 4.9 Halaman Mendaftar Driver Ambulans.....	43
Gambar 4.10 Halaman Login Admin dan Driver.....	44
Gambar 4.11 Halaman Beranda Driver.....	44
Gambar 4.12 Halaman Menambahkan Ambulans.....	45
Gambar 4.13 Halaman Input Data Ambulans.....	45
Gambar 4.14 Halaman Beranda Admin.....	46
Gambar 4.15 Halaman Konfirmasi Driver.....	46
Gambar 4.16 Halaman Konfirmasi Ambulans.....	47
Gambar 4.17 Halaman Data Driver.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Kesbangpol
- Lampiran 2 Surat izin penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 3 Surat izin penelitian dari dinas Kesehatan
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 6 Daftar Rumah Sakit yang ada di Kota pekanbaru
- Lampiran 7 Ambulance Pribadi dan Organisasi terlihat di google map yang belum tersistem sehingga tidak bisa di akses masyarakat umum
- Lampiran 8 Peta Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi pembimbing 1
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi pembimbing 2
- Lampiran 11 Lembar Kuisisioner Uji Kelayakan
- Lampiran 12 Tabulasi Hasil Kuisisioner
- Lampiran 13 Perhitungan Hasil Uji Kelayakan
- Lampiran 14 Jadwal Penelitian
- Lampiran 15 Tampilan Aplikasi
- Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

**EMS** : *Emergency Medical Services*

**CSS** : *Cascading Style Sheets*

**HTML** : *Hyper Text Markup Language*

**HTTP** : *Hypertext Transfer Transfer Protocol*

**PHP** : *PHP Hypertext Preprocessor*

**SDM** : *Sumber Daya Manusia*

**URL** : *Uniform Resource Locator*

**WWW** : *World Wide Web*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap rumah sakit seharusnya dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien, untuk memperoleh kemudahan layanan ambulans yang tersedia dalam keadaan darurat. Melalui teknologi, pihak rumah sakit juga dapat semakin mudah menerima dan mengolah data-data dari pesan singkat di komputer admin rumah sakit. Teknologi Pada saat zaman sekarang, kebutuhan masyarakat akan ketersediaan ambulans sangat dibutuhkan dalam keadaan emergency. Maka dari itu lambatanya respons dalam penanganan keadaan darurat perlu diperhatikan. Seperti keadaan dimana sama sekali tidak ada ambulans yang tersedia di rumah sakit, pada waktu yang bersamaan ada pihak yang sangat membutuhkan ketersediaan ambulans (Saputra & Hadi, 2020).

Rumah sakit pada umumnya mempunyai prosedur yang harus diikuti oleh pasien untuk memperoleh layanan yang ada. Salah satu tujuan prosedur tersebut adalah agar sistem yang ada di rumah sakit tersebut dapat berjalan tertib dan lancar. Namun sayangnya pada beberapa kasus dan kondisi, prosedur di rumah sakit seringkali terasa sangat merepotkan dan sulit diikuti, terlebih ketika pasien sedang terjebak dalam keadaan darurat, seperti saat pasien membutuhkan pertolongan secepatnya (Safira, 2022).

Ambulans erat kaitannya dengan pasien gawat darurat dalam memberikan pertolongan pertama dan melakukan perawatan intensif selama

dalam perjalanan menuju rumah sakit tujuan. Ambulans gawat darurat memerlukan rute perjalanan yang kemungkinan besar memiliki waktu tempuh pendek. Rute tercepat berdasarkan jarak tempuh dari suatu tempat ke tempat yang lain. seharusnya rute tercepat lebih memperhatikan kondisi jalan misalnya kapasitas jalan, banyak kendaraan yang melewati, jarak tempuh dan lain-lain. Kegiatan Ambulans dalam mengantarkan pasien kerumah sakit tujuan membutuhkan pemilihan rute tercepat untuk melintas jalur lalu lintas dalam Kota, sehingga diperlukan efisiensi waktu, dengan perbandingan jumlah jalan dan kendaraan yang tidak seimbang maka diperlukan pengetahuan bagi pengendara Ambulans untuk memilih jalur alternatif agar mendapatkan jalur tercepat guna menyelamatkan pasien (Prasetya, 2019).

Ambulans merupakan unit transportasi medis yang didesain khusus yang berbeda dengan model transportasi lainnya. Ambulans gawat darurat di desain agar dapat menangani pasien gawat darurat, memberikan pertolongan pertama dan melakukan perawatan intensif selama dalam perjalanan menuju rumah sakit rujukan. Ambulans gawat darurat juga harus memenuhi aspek higiene dan ergonomic. Komponen Ambulans/EMS (*Emergency Medical Services*) merupakan layanan perawatan yang bersifat out-of-hospital yang disediakan oleh rumah sakit serta menyediakan transportasi bagi pasien yang memerlukan perawatan medis ke rumah sakit (Kartasmita, Purba, & Kusdiwan, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Ruth Simamora (2020) dengan judul penelitian “Rancang Bangun Aplikasi Ambulance Online Berbasis

Android” dengan menggunakan metode penelitian studi literatu. Hasil dari penelitian ini berhasilnya dibangun aplikasi berbasis Android dengan nama Ambulans Online yang memiliki tiga sisi aplikasi, yaitu aplikasi sisi customer, sisi operator dan sisi supir ambulans. Aplikasi Ambulance Online berbasis Android dilengkapi dengan layanan informasi geografis dengan memanfaatkan fitur peta yang terintegrasi dengan *Google Maps* API. Hal ini bertujuan agar *user* dapat mengetahui lokasi *user* lain yang terlibat dalam sebuah pesan ambulans.

Selain itu berdasarkan penelitian Putri Sri Rahayu (2020) dengan judul penelitian, “Aplikasi Pemesanan Ambulan Berbasis Web” dengan metode menggunakan Model Waterfall. Hasil dari penelitian sistem berjalan saat ini melakukan pemesanan Ambulan melalui telephone, Sistem pemesanan ini berguna bagi pemesan untuk melihat detail rumah sakit dan memesan ambulans menggunakan Sistem Informasi Pemesanan Ambulan.

Berdasarkan hasil dari wawancara non formal didapatkan pengalaman konsumen dimana ketika konsumen sudah mendapatkan nomor ambulans dengan bertanya kepada teman dan lingkungan sekitar hal ini kurang efektif belum lagi pengguna tidak mengetahui keberadaan dimana posisi ambulans. Ambulans tidak diketahui dimana posisinya, hal ini membuat pengguna khawatir apakah ambulans tersebut dekat dengan posisi mereka bahkan lebih jauh dengan posisi mereka. Tidak ada informasi yang pasti tentang dimana posisi ambulans tersebut, keluarga yang ingin dapat pertolongan minim untuk mendapatkan pertolongan. Kebutuhan konsumen dan pihak penyedia jasa ambulans agar dapat melakukan proses ini secara

efektif dan cepat di era teknologi seperti sekarang seharusnya dapat diwujudkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana merancang sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk merancang sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Kota Pekanbaru**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam proses pemesanan dan pelayanan ambulans kota Pekanbaru agar dapat lebih cepat dan efisien.

### **1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang masalah yang akan di teliti, terutama

tentang rancangan sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian Ini Tentang “Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru” Bertujuan untuk memudahkan proses pemesanan dan pelayanan ambulans Kota Pekanbaru agar lebih efisien. Penelitian Ini Dimulai Pada 13 Juni Sampai 20 Juli 2024. Penelitian Ini Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif Dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yaitu *development research* dengan merancang website sistem layanan ambulans di Kota Pekanbaru.

### 1.6 Penelitian Terkait

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terkait**

Keterangan	Deskripsi		
	Muhammad nur hadi (2024)	Annisa Nurulisa (2022)	Ruth Simamora (2020)
<b>Judul</b>	Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru	Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android	Rancang Bangun Aplikasi Ambulance Online Berbasis Android
<b>Metode Penelitian</b>	Kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen	Kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen	Metode penelitian ini menggunakan studi literatu
<b>Variabel</b>	<i>Product, Price, Place, Promotion</i>	Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)	<i>Use Case Diagram, Database</i>
<b>Subjek</b>	Masyarakat Kota Pekanbaru	Masyarakat Kota Pekanbaru	Rumah Sakit Kota Denpasar
<b>Tempat</b>	Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru	Kota Denpasar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Telaah Pustaka**

##### **2.1.1 Sistem Layanan**

###### **A. Sistem**

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang memenuhi satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Terkait dengan pengertian sistem para ahli pendidikan memberikan batasan diantaranya. Mc Leod mengemukakan bahwa sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan. Dalam sebuah organisasi terdapat elemen-elemen yang bekerja sama guna bekerja sama untuk satu tujuan. Dalam sistem pelayanan subsistem-subsistem saling mempengaruhi sehingga akan menciptakan sebuah pelayanan yang dapat memuaskan (Isma, 2018).

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani "*Systema*" yang mengandung arti keseluruhan yang tersusun dari sekian banyak bagian berarti pula hubungan yang berlangsung di antara satu-satuan atau komponen secara teratur (Isma, 2018).

Sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Dengan kata lain suatu sistem bukanlah merupakan suatu perangkat unsur-unsur yang dirakit secara sembarangan tetapi terdiri dari unsur-unsur yang

dapat diidentifikasi sebagai kebersamaan yang menyatu disebabkan tujuan atau sasaran yang sama. Definisi ini menyimpulkan bahwa organisasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang ada dalam suatu organisasi dan yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain (Maliyus, Apriyanto, & Dani, 2021).

Sistem terbagi dalam dua pendekatan yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Dilihat dari pendekatan prosedur sistem didefinisikan sebagai kumpulan prosedur prosedur yang mempunyai tujuan tertentu sedangkan jika dilihat dari pendekatan komponen sistem adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya membentuk satu kesatuan (Maliyus, Apriyanto, & Dani, 2021).

## **B. Pelayanan**

### **a. Pengertian pelayanan**

Pelayanan (*customer service*) secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi, pada hakekatnya pelayanan yaitu serangkaian kegiatan yang merupakan proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat, proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain. Menurut R. Supriyono pelayanan adalah kegiatan yang diselenggarakan organisasi menyangkut

kebutuhan pihak konsumen dan akan menimbulkan kesan tersendiri, dengan adanya pelayanan yang baik maka konsumen akan merasa puas, dengan demikian pelayanan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menarik konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi harapan pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik dan efektif akan meningkatkan berdampak pada kepuasan dan loyalitas konsumen. Dengan demikian kualitas pelayanan harus benar-benar dikelola secara profesional (Putri, Widad, Yudinestira, & Ramadhaniah, 2023)

Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang di tawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen yang di layani yang bersifat tidak berwujud dan tidak dimiliki. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Morman, mengenai karakteristik tentang pelayanan yaitu pelayanan bersifat tidak dapat di raba, pelayanan itu kenyataannya terdiri dari tindakan dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial, produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama. Karakteristik tersebut dapat menjadi dasar bagaimana memberikan pelayanan yang terbaik (Isma, 2018).

## b. Bentuk-bentuk Pelayanan

Pelayanan dapat dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu: layanan dengan lisan, layanan dengan tulisan, layanan dengan perbuatan (Lubis & Lumbanraja, 2023).

### 1. Layanan dengan lisan

Layanan dengan lisan dilakukan oleh petugas-petugas dibidang hubungan masyarakat (humas), bidang layanan informasi dan bidang bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan atau keterangan kepada siapapun yang memerlukan.

### 2. Layanan dengan tulisan

Layanan dengan tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas. Tidak hanya dari segi jumlah tetapi juga dari segi peranannya. Pada dasarnya pelayanan melalui tulisan cukup efisien terutama layanan jarak jauh karena faktor biaya. Agar layanan dalam bentuk tulisan dapat memuaskan pihak yang dilayani, satu hal yang dapat diperhatikan adalah faktor kecepatan, baik dalam pengolahan masalah maupun proses penyelesaiannya, (pengetikannya, penandatangananannya, dan pengiriman kepada yang bersangkutan).

### 3. Layanan dengan perbuatan

Dilakukan oleh sebagian besar kalangan menengah dan bawah. Karena itu faktor keahlian dan keterampilan petugas tersebut sangat menentukan hasil perbuatan atau pekerjaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan

Terdapat beberapa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan pelayanan (Abdussamad, 2018) antara lain:

1. Dedikasi dan disiplin

Untuk memberikan sebuah pelayanan bermutu pada seorang manusia haruslah mempunyai rasa pengabdian terhadap tugas dan pekerjaannya. Dalam artivisi yang merupakan target proses pelayanan harus normatif dan idealis. Sebab seorang yang memiliki dedikasi tinggi adalah manusia yang menyadari arti sebuah profesinya sendiri dan berusaha untuk mewujudkannya.

2. Jujur

Kejujuran sangat penting, bukan hanya orang lain tetapi juga terhadap diri sendiri. Terhadap orang lain seorang manusia haruslah dapat bekerja sama berdasarkan kepada saling percaya. Kejujuran berhubungan dengan kemampuan sendiri kita harus jujur terhadap apa yang kita buat dan apa yang kita tidak buat. Inilah sikap yang tidak profesionalisme. Kejujuran profesionalisme akan menghasilkan produk yang unggul dan terus-menerus dapat bersaing. Sikap profesionalisme ini ditandai oleh seorang manusia unggul yang mengetahui kapan dia berdiri sendiri dan kapan dia harus bekerja sama.

### 3. Inovatif

Seorang manusia unggul bukanlah seorang manusia rutin yang puas dengan hasil yang telah dicapai dan telah puas dengan status quo. Seorang manusia unggul adalah seorang yang selalu gelisah dan mencari sesuatu yang baru. Tetapi yang dapat juga menemukan fungsi yang baru dan suatu penemuan.

### 4. Tekun

Seorang manusia unggul adalah seorang yang memfokuskan perhatian pada tugas dan pekerjaan yang telah diserahkan kepadanya atau suatu usaha yang sedang dikerjakannya. Ketekunan akan menghasilkan sesuatu karena manusia unggul tidak akan berhenti sebelum ia membuahkannya sesuai dengan kehidupan yang mementingkan mutu.

### 5. Ulet

Berkaitan dengan sikap tekun dan ulet, manusia unggul dengan hidup berdisiplin tidak mungkin seseorang yang ulet dan menggunakan jalan pintas dalam tugas dan pekerjaannya. Seseorang tekun dan ulet akan terus menerus melaksanakan tugasnya secara fokus sesuai dengan jadwal tanpa mencari jalan pintas dan merusak disiplin.

### 6. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia merupakan aset yang dimiliki oleh instansi atau organisasi swasta maupun pemerintahan. Tanpa

adanya dukungan sumber daya manusia yang handal dan professional aktivitas suatu kantor akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan atau pelayanan suatu organisasi.

#### 7. Kepemimpinan

Merupakan salah satu kunci dalam menentukan terciptanya efisiensi dan efektifitas kerja, serta peningkatan kerja bawahan. Pimpinan dapat berhasil mengelola suatu organisasi yang dikelolanya bila pimpinan yang dimaksud dapat berperan dengan baik. Seorang pemimpin harus melakukan kegiatan dalam hal membimbing, mengarahkan perilaku bawahannya pada suatu tujuan tertentu.

### C. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan merupakan kegiatan membantu keperluan seseorang, secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan. Layanan merupakan sistem cara melayani dalam pelayanan (Ervianingsih, *et al.*, 2020).

Pelayanan kesehatan adalah upaya mencapai derajat kesehatan semaksimal mungkin guna menjalankan kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan, yaitu:

- a. Pelayanan kesehatan promotif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan.

- b. Pelayanan kesehatan preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit.
- c. Pelayanan kesehatan kuratif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin.
- d. Pelayanan kesehatan rehabilitatif adalah kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Prihatin Putri, *et al.*, 2018).

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Pelayanan kesehatan ditentukan oleh pengorganisasian pelayanan dan ruang lingkup kegiatan organisasi pelayanan kesehatan. Syarat pokok pelayanan kesehatan adalah tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima dan wajar, mudah dicapai, mudah dijangkau dan bermutu. Tujuan pelayanan kesehatan antara lain:

- a. Promotif, ialah perawatan dan pengembangan kesehatan, keadaan tersebut sangat dibutuhkan seperti dalam pengembangan gizi.
- b. Preventif, ialah penghindaran atas orang yang berbahaya tentang penyakit.
- c. Preventif primer, ialah terdiri dari metode pendidikan, seperti imunisasi, pengadaan nutrisi yang baik.
- d. Preventif sekunder, ialah penyembuhan penyakit fase sejak dini.
- e. Preventif tersier, ialah pemeriksaan penyakit, pembuatan pemeriksaan dan pengobatan.
- f. Kuratif, ialah mengobati penyakit.
- g. Rehabilitasi, ialah penyembuhan dan dengan teknik pengobatan (Ervianingsih, *et al.*, 2020).

Klasifikasi pelayanan kesehatan pada dasarnya ada tiga macam strata, yaitu:

- a. Pelayanan kesehatan primer Pelayanan kesehatan yang bersifat pokok (*basic health service*). Pada umumnya bersifat pelayanan rawat jalan (*ambulatory/out patient services*).
- b. Pelayanan kesehatan sekunder Pelayanan kesehatan yang lebih lanjut telah bersifat rawat inap (*in patient services*) dan untuk menyelenggarakannya telah dibutuhkan tenaga-tenaga spesialis.
- c. Pelayanan kesehatan tersier Pelayanan kesehatan yang bersifat lebih kompleks dan umumnya diselenggarakan oleh tenaga-tenaga subspecialis (Ervianingsih, *et al.*, 2020).

Pelayanan kesehatan yang bermutu hendaknya memenuhi kepuasan pasien dan berkualitas, karena kepuasan pasien merupakan hal yang sangat penting dalam menilai mutu pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan juga meliputi aspek ketelitian, kecermatan, keahlian dokter, kepercayaan terhadap dokter, selektifitas dokter dalam memberi obat, keterbukaan dokter dalam menjawab pertanyaan pasien dan memberi penjelasan tentang penyakit pasien, keselektifan dokter dalam merujuk pasien, waktu tunggu dan keramahan dokter serta petugas kesehatan lainnya. Mutu pelayanan kesehatan akan selalu menyangkut aspek teknis dan aspek kemanusiaan, yang timbul sebagai akibat hubungan yang terjadi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan. Secara umum terdapat dua jenis jenis pelayanan kesehatan antara lain:

a. Pelayanan kedokteran

Pelayanan kesehatan yang tercantum dalam organisasi pelayanan kedokteran yang diindikasikan dengan cara pengelolaan yang dapat berupa sendiri ataupun secara berbarengan dalam satu kelompok. Tujuan pokoknya ialah untuk mengobati penyakit dan mengembalikan kesehatan serta tujuannya terpenting untuk individu dan keluarga.

b. Pelayanan kesehatan masyarakat

Pelayanan kesehatan yang tercantum dalam organisasi kesehatan masyarakat diindikasikan dengan cara pengelolaan

biasanya secara berbarengan dalam suatu kelompok. Tujuan pokoknya ialah untuk menjaga, mengembangkan kesehatan dan menghindari penyakit serta tujuannya untuk organisasi dan masyarakat (Arifin, *et al.*, 2019).

#### **D. Sistem Pelayanan**

Sistem pelayanan adalah prosedur atau tata cara untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan yang melibatkan seluruh fasilitas fisik yang dimiliki dan SDM yang ada. Sistem pelayanan ini harus konsisten dengan paket pelayanan, dirancang sederhana agar tidak membingungkan pelanggan. Salah satu indikator sistem pelayanan yang efektif adalah kemudahan untuk memberikan pelayanan dengan sistem yang nyaris tidak tampak (Isma, 2018).

Sistem pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan pada suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang maupun suatu instansi tertentu untuk memberikan bantuan dan kemudahan pada masyarakat yang mempunyai kepentingan dalam organisasi itu dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan (Putri, Hastomo, & Pantjarani, 2024).

##### **2.1.2 Ambulans**

Ambulans merupakan salah satu komponen *Emergency Medical Services* (EMS). Ambulans adalah sebuah alat transportasi gawat darurat yang digunakan oleh Rumah Sakit, Puskesmas, atau instansi-instansi terkait yang berfungsi untuk menolong masyarakat yang

membutuhkan pertolongan medis. Sejak awal pengagasannya, ambulans berfungsi sebagai kendaraan transportasi pasien dari suatu lokasi ke tempat tujuan lain untuk mendapat perawatan medis lebih lanjut. Seiring perkembangan jaman dan teknologi kedokteran, ambulans kini telah dilengkapi dengan peralatan medis dan tenaga medis, sehingga bukan hanya menjadi kendaraan untuk membawa pasien saja, saat ini juga memungkinkan untuk melakukan tindakan medis di dalam ambulans karena telah dilengkapi berbagai peralatan medis di dalamnya (Simamora, Sudarma, & Suyadnya, 2020).

Penggunaan Ambulans sebagai unit transportasi layanan sosial dalam hal transportasi gawat darurat medis atau keperluan lainnya cukup memiliki peran penting dimasyarakat. Ambulans adalah kendaraan transportasi gawat darurat medis khusus orang sakit atau cedera yang digunakan untuk membawanya dari satu tempat ke tempat lain guna perawatan lebih lanjut. Istilah ambulans digunakan untuk menerangkan kendaraan yang digunakan untuk membawa peralatan medis kepada pasien di luar rumah sakit atau memindahkan pasien ke rumah sakit untuk perawatan lebih lanjut. Kendaraan ini dilengkapi dengan sirene dan lampu berwarna merah dan biru gawat darurat agar dapat menembus kemacetan lalu lintas (Prasetya, 2019).

Dalam perancangan sistem layanan ambulans berbasis website terdapat empat komponen yang dapat mendukung rancangan sistem tersebut, antara lain:

a. *Product*

*Product* (produk) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen (Hendrayani, 2023).

b. *Price*

*Price* (harga) merupakan sejumlah uang dimana konsumen membayar untuk memperoleh produk maupun jasa atau sejumlah uang yang ditukarkan konsumen atas nilai dari suatu produk guna memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas produk (Hendrayani, 2023).

c. *Place*

*Place* (saluran pemasaran) merupakan tindakan dalam memilih dan mengelola saluran pemasaran produk atau jasa dengan menggunakan kumpulan perusahaan atau individu-individu yang membantu dalam pendistribusian produk atau jasa dalam melayani pasar sasaran sehingga konsumen dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Hendrayani, 2023).

d. *Promotion*

*Promotion* (promosi) merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengkomunikasikan dan membujuk pasar terkait dengan produk atau jasa yang baru melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi (Hendrayani, 2023).

### 2.1.3 Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi (Hidayatullah, 2016).

Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja; web site, site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (*web page*), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di *World Wide Web* (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi "akar" (root), yang disebut *homepage* (halaman induk sering diterjemahkan menjadi "beranda", "halaman muka"), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan berita, layanan surat elektronik (*e-mail*), dan lain-lain (Hidayatullah, 2016).

Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa

diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang besar (Tupan, 2019).

Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan (Hidayatullah, 2016).

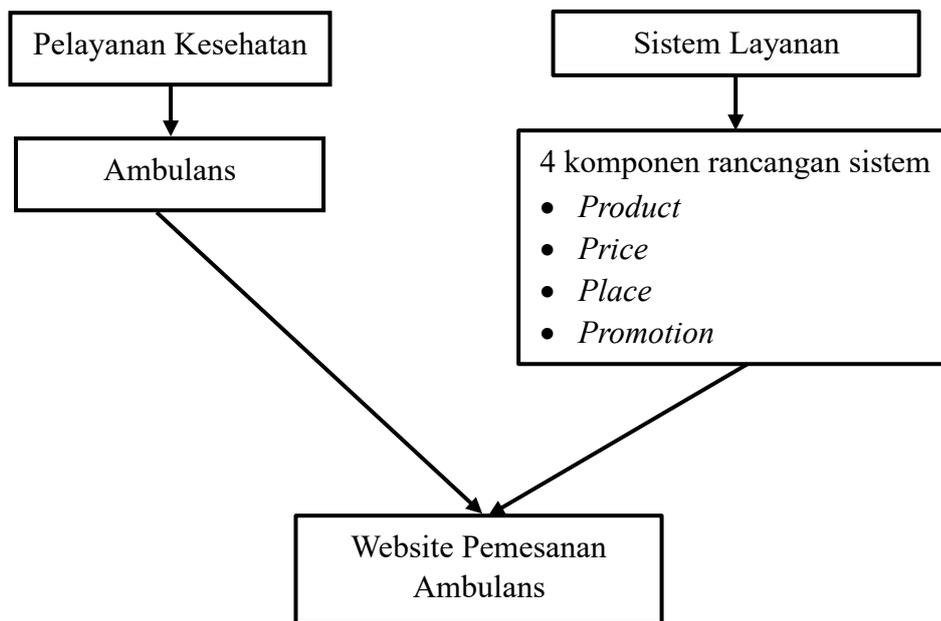
Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para *user* bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan stikom subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut (Hidayatullah, 2016).

Pengertian Website Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-

website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar (Tupan, 2019).

## 2.2 Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan Pustaka diatas, maka kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber: Hendrayani, 2023

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori**

### 2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka kerangka konsep adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konsep**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan kategori *development research* atau penelitian pengembangan. Peneliti mengembangkan penelitian ini melalui pengumpulan database mengenai Ambulans yang ada di Kota Pekanbaru. Adapun database tersebut dikembangkan dalam suatu *prototype* berbentuk website. Pemanfaatan website digunakan pada saat ingin memesan Ambulans di Kota Pekanbaru.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Daerah yang menjadi tempat penelitian adalah Kota Pekanbaru. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak 13 Juni 2024 sampai 20 Juli 2024.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan yaitu layanan ambulans yang ada di Kota Pekanbaru. Layanan ambulans merupakan objek yang dilakukan pencarian dan penginputan data pada website.

### **3.4 Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam metode observasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Untuk metode dokumentasi menggunakan kamera android.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	<i>Product</i>	Adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen.	Database	Pengolahan database	Jumlah masyarakat menggunakan layanan	Banyaknya masyarakat menggunakan layanan
2	<i>Price</i>	Merupakan sejumlah uang dimana konsumen membayar untuk memperoleh produk maupun jasa atau sejumlah uang yang ditukarkan konsumen atas nilai dari suatu produk guna memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas produk.	Database	Pengolahan database	Jumlah masyarakat menggunakan layanan	Banyaknya masyarakat menggunakan layanan
3	<i>Place</i>	Merupakan tindakan dalam memilih dan mengelola saluran pemasaran produk atau jasa dengan menggunakan kumpulan perusahaan atau individu-individu yang membantu dalam pendistribusian	Database	Pengolahan database	Jumlah masyarakat menggunakan layanan	Banyaknya masyarakat menggunakan layanan

---

		produk atau jasa dalam melayani pasar sasaran sehingga konsumen dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya.				
4	<i>Promotion</i>	Merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengkomunikasikan dan membujuk pasar terkait dengan produk atau jasa yang baru melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi.	Database	Pengolahan database	Jumlah masyarakat menggunakan layanan	Banyaknya masyarakat menggunakan layanan

---

### 3.6 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai pemesanan ambulans oleh masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil dari pengamatan masyarakat masih belum menggunakan web atau aplikasi. Jadi untuk melakukan pemesanan, masyarakat terlebih dahulu harus menghubungi melalui telepon atau datang langsung ke rumah sakit (Rinaldi & Mujianto, 2017).

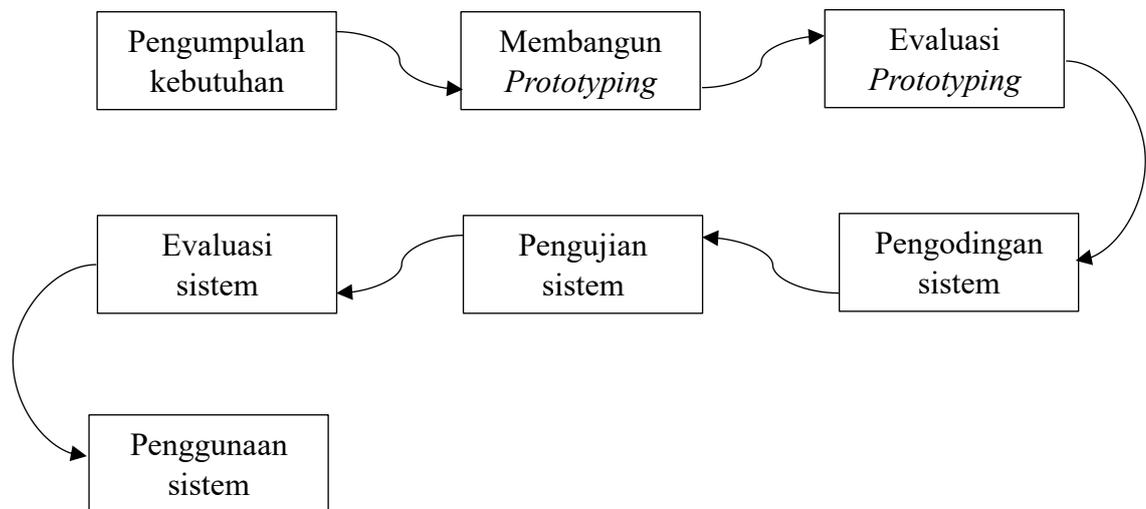
## b. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan seperti sumber buku, artikel, dan jurnal dan karya ilmiah lainnya yang didapatkan di internet dan literatur lainnya yang berhubungan dengan sistem pemesanan ambulans berbasis web (Rinaldi & Mujianto, 2017).

## 3.7 Pengolahan dan Analisa Data

### 3.7.1 Perancangan Website

Metode perancangan website yang digunakan yaitu *Prototyping*. Berikut alur Metode perancangan website *Prototyping* :



Sumber: Suwarno, 2022

**Gambar 3.1**  
Alur perancangan website menggunakan *prototyping*

Gambar di atas adalah alur perancangan website menggunakan *prototyping* (Suwarno & Caintan, 2022), penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### a. Pengumpulan kebutuhan

Dalam hal ini pengguna dan perancang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, kebutuhan dan garis besar sistem yang akan di buat.

b. Membangun *Prototyping*

Membangun *Prototyping* dengan membuat rancangan sementara yang berfokus kepada pengguna misalnya membuat format input dan format output.

c. Evaluasi *prototyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan di lanjutkan. Jika tidak *prototyping* akan di ulangi kembali mulai dari langkah 1,2 dan 3.

d. Pengodingan sistem

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati akan diterjemahkan kedalam Bahasa pemrograman yang sesuai.

e. Pengujian sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus diuji terlebih dahulu sebelum di gunakan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji fungsi dan uji kelayakan sistem oleh pengguna.

f. Evaluasi sistem

Pelanggan akan mengevaluasi apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan yang di inginkan. Jika ya, maka langkah ke 7 akan di lanjutkan, jika tidak maka makah ke 4 dan ke 5 akan di ulangi.

g. Penggunaan sistem

Perangkat lunak yang telah lulus uji dan disepakati oleh pengguna siap untuk dioperasikan.

### 3.7.2 Flowchart

Sistem ambulans dalam proses pemesanan ini menggunakan website, dimana proses pemesanan ambulans dilakukan secara online menggunakan website sehingga memudahkan antara konsumen dan *driver*, berikut *flowchart* sistem ambulans dapat dilihat pada Gambar berikut :



**Gambar 3.2**  
**Flowchart Website Ambulans**

### 3.8 Etika penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian (Rinaldi, *et al.*, 2017). Prinsip etika penelitian yaitu:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
- c. Keadilan. Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera (Rinaldi, *et al.*, 2017).

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Persebaran Ambulans

Kota Pekanbaru memiliki 32 rumah sakit dan 21 puskesmas yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada, dimana setiap rumah sakit dan puskesmas memiliki mobil ambulans. Kota Pekanbaru memiliki lima belas kecamatan dan beberapa diantaranya tidak memiliki rumah sakit namun setiap kecamatan memiliki 1 puskesmas.

**Table 4.1**  
**Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas setiap Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Sakit	Jumlah Puskesmas
1	Payung Sekaki	1	1
2	Tuah Madani	2	0
3	Bina Widya	5	3
4	Bukit Raya	1	2
5	Marpoyan Damai	10	2
6	Tenayan Raya	0	2
7	Kulim	0	0
8	Limapuluh	1	1
9	Sail	3	1
10	Pekanbaru Kota	3	1
11	Sukajadi	3	2
12	Senapelan	2	1
13	Rumbai	1	5
14	Rumbai Barat	0	0
15	Rumbai Timur	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>21</b>

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2024*

Berdasarkan data pada tabel 4.1, kecamatan dengan jumlah rumah sakit terbanyak adalah kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini dikarenakan kecamatan Marpoyan Damai terletak di pusat kota.

Sedangkan kecamatan yang tidak terdapat rumah sakit di wilayahnya ada 4 kecamatan, yaitu, kecamatan Tenayan Raya, kecamatan Kulim, kecamatan

Rumbai Barat dan kecamatan Rumbai Timur. Kecamatan dengan jumlah puskesmas terbanyak adalah kecamatan Rumbai, sedangkan kecamatan yang tidak terdapat puskesmas di wilayahnya ada 4 kecamatan, yaitu, kecamatan Tuah Madani, kecamatan Kulim, kecamatan Rumbai Barat dan kecamatan Rumbai Timur.

Selanjutnya, jumlah unit ambulans yang terdapat pada rumah sakit dan puskesmas yang ada di kota Pekanbaru. Berikut jumlah ambulans yang ada di kota Pekanbaru yaitu:

**Table 4.2**  
**Daftar Jumlah Ambulans di Rumah Sakit dan Puskesmas**

<b>No</b>	<b>Nama Rumah Sakit</b>	<b>Unit</b>	<b>Nama Puskesmas</b>	<b>Unit</b>
1	RSUD Arifin Achmad	4	P. Senapelan	1
2	RSD Madani Pekanbaru	2	P. Simpang Tiga	1
3	RSUD Petala Bumi	2	P. Muara Fajar	1
4	RS Awal Bros Ahmad Yani	2	P. Rumbai Bukit	1
5	RS Awal Bros Panam	2	P. Umban Sari	1
6	RS Awal Bros Pekanbaru	5	P. Harapan Raya	1
7	RS Aulia Pekanbaru	2	P. Sail	1
8	RS Bhayangkara Polda Pekanbaru	1	P. Langsung	1
9	RS Bina Kasih	1	P. Melur	1
10	RS Eka Pekanbaru	1	P. Sidomulyo Ri	1
11	RS Hermina Pekanbaru	1	P. Sidomulyo	1
12	RS Ibnu Sina Pekanbaru	2	P. Payung Sekaki	1
13	RS Jiwa Tampan Provinsi Riau	2	P. Simpang Baru	1
14	RS JMB Pekanbaru	1	P. Lima Puluh	1
15	RS Lancang Kuning	1	P. Sapta Taruna	1
16	RS Pekanbaru Eye Center	1	P. Garuda	1
17	RS Pekanbaru Medical Center	4	P. Pekanbaru Kota	1

18	RS Prima Pekanbaru	2	P. Rumbai	1
19	RS Prof. Dr. Tabrani	2	P. Tenayan Raya	1
20	RS Lanud Roesmin Nurjadin	2	P. Karya Wanita	1
21	RS Sansani	2	P. Rejosari	1
22	RS Santa Maria Pekanbaru	1		
23	RS SMEC Pekanbaru	1		
24	RS Syafira Pekanbaru	3		
25	RS TK IV 01.07.04 Pekanbaru	2		
26	RS Universitas Riau	1		
27	RSIA Andini	1		
28	RSIA Annisa Pekanbaru	1		
29	RSIA Budhi Mulia	1		
30	RS Eria	1		
31	RSIA Labuh Baru	1		
32	RSIA Zainab	1		
	<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.2, ambulans dengan jumlah terbanyak adalah rumah sakit "Awal Bros Pekanbaru" dengan jumlah ambulans 5 unit hal ini dikarenakan rumah sakit "Awal Bros Pekanbaru" merupakan rumah sakit type A dimana harus memiliki fasilitas medis dan perawatan paling lengkap dan canggih, sedangkan puskesmas hanya mempunyai 1 unit ambulans setiap puskesmas di kota Pekanbaru.

#### 4.1.2 Perancangan Website

Perancangan website pada penelitian ini menggunakan metode *Prototyping*, adapun proses perancangan website dengan *Prototyping* adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan kebutuhan

Hasil dari pengumpulan kebutuhan pengguna adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil dari wawancara non formal didapatkan pengalaman konsumen dimana ketika konsumen sudah mendapatkan nomor ambulans dengan bertanya kepada teman dan lingkungan sekitar hal ini kurang efektif belum lagi pengguna tidak mengetahui keberadaan dimana posisi ambulans. Ambulans tidak diketahui dimana posisinya, hal ini membuat pengguna khawatir apakah ambulans tersebut dekat dengan posisi mereka bahkan lebih jauh dengan posisi mereka. Tidak ada informasi yang pasti tentang dimana posisi ambulans tersebut, keluarga yang ingin dapat pertolongan minim untuk mendapatkan pertolongan. Kebutuhan konsumen dan pihak penyedia jasa ambulan agar dapat melakukan proses ini secara efektif dan cepat di era teknologi seperti sekarang seharusnya dapat diwujudkan.
- b. Diperlukan media yang mempermudah proses pemesanan dan penyedia informasi tentang ambulans yang ada di kota Pekanbaru, agar dapat melakukan proses ini secara efektif dan cepat.

## 2. Pembangunan *Prototype*

Berdasarkan kebutuhan pengguna, peneliti membangun sebuah *prototype* website sistem layanan ambulans di Kota Pekanbaru, pada website ini masyarakat dapat mengakses informasi tentang ambulans yang ada, dan juga dapat memesan ambulans, yang dimulai dari halaman pembuka masyarakat dapat memesan ambulans dengan terlebih dahulu menentukan titik lokasi agar ambulans yang di tampilkan urutan dari atas merupakan ambulans terdekat dari titik

lokasi, dan masyarakat juga mendapatkan informasi tentang fasilitas dan naungan ambulans, setelah itu masyarakat dapat memesan ambulans dengan menghubungi nomor whatsapp *driver*, selanjutnya *driver* dapat menjemput pasien ke lokasi, yang dapat dilihat pada gambar 4.1



**Gambar 4.1**  
**Rancangan *Prototype***

### 3. Evaluasi *Prototyping*

Setelah membangun *prototype*, peneliti memberikan serta menjelaskan *prototype* kepada pengguna untuk dievaluasi, apakah *prototype* yang telah dibangun sesuai dengan keinginan pengguna dalam pemesanan dan penyedia informasi ambulans. Pada tahap ini *prototype* yang di bangun oleh peneliti disetujui oleh pengguna, maka peneliti akan melanjutkan tahap perancangan selanjutnya.

### 4. Pengodingan Website

Pada tahap ini *prototype* yang sudah disepakati oleh peneliti dan pengguna akan di terjemahkan kedalam bahasa pemograman yang sesuai agar menjadi sebuah website. Pada penelitian ini Bahasa pemograman yang digunakan dalam proses pengkodean adalah *PHP*, *HTML*, *CSS*, *Javascript* dan menggunakan data base MySQL.

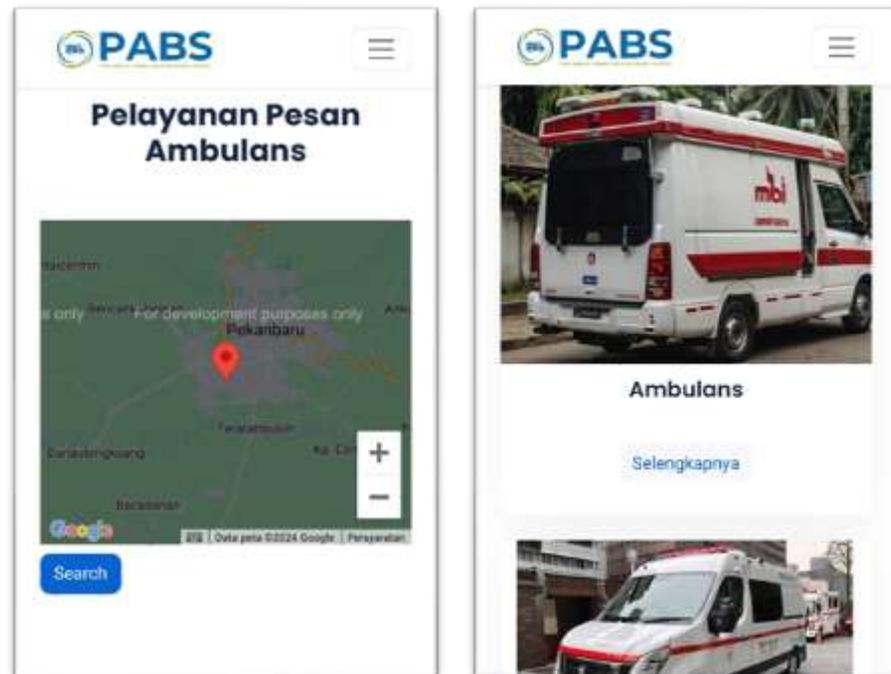
### 5. Pengujian Website

Pengujian sistem pada website yang telah dibangun dilakukan dengan menggunakan uji fungsi atau *black box testing*. Pengujian yang dilakukan menggunakan teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*.

#### a. *Unit testing*

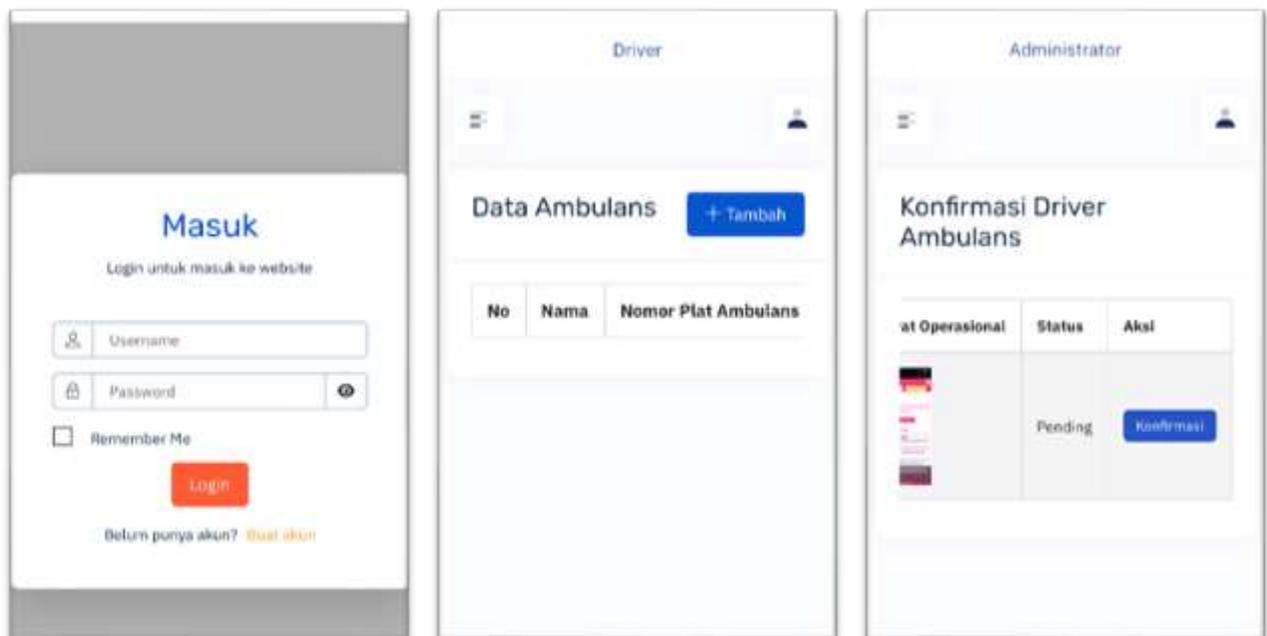
Uji fungsi ini dilakukan pada 2 fungsi utama website ini. Pada gambar 4.2, pengguna memilih titik lokasi yang di inginkan, maka akan muncul daftar ambulans terdekat. Ambulans paling dekat dengan lokasi yang di pilih akan ditampilkan paling atas sesuai

urutan yang ada di list daftar ambulans. Hal ini menunjukkan unit ini berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya.



**Gambar 4.2**  
**Pemesanan Ambulans Sesuai Titik Lokasi Terdekat**

Gambar 4.3 *driver* dan admin memasukkan *username* dan *password*, setelah login berhasil *driver* bisa menambahkan ambulans nya dan begitu juga admin setelah login bisa mengkonfirmasi *driver* dan menambahkan *driver*.



**Gambar 4.3**  
**Login Driver dan Admin**

*b. System testing*

Peneliti melakukan pengujian sistem mulai dari awal website di buka hingga log out. Hasil pengujian mulai dari membuka website hingga menutupnya menunjukkan bawah tidak ada masalah. Website berjalan sesuai urutan unitnya.

*c. Error handling system*

Pada pengujian ini, *driver* dan admin tidak dapat masuk ke halaman login kecuali pengguna mengisi *username* dan *password*. Website akan menampilkan seperti pada gambar 4.4 saat pengguna mencari hal diluar fungsi website.



**Gambar 4.4**  
***Error Handling***

## 6. Evaluasi Website

Setelah melakukan pengujian sistem pengguna mengevaluasi apakah sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada proses evaluasi website sistem layanan ambulans, pengguna menyatakan bahwa sistem sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna, maka selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden dalam bentuk kuesioner dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi tentang ambulans?
2. Apakah website ini mempercepat anda dalam memesan ambulans yang ada?

3. Apakah website ini mudah digunakan?
4. Apakah tampilan website ini simple dan menarik?
5. Apakah informasi yang disampaikan website ini jelas?
6. Apakah website ini memudahkan *driver* ambulans dalam pekerjaannya?

Hasil uji ini disajikan dengan menggunakan data numerik. Hasil kelayakan dihitung dengan rumus:

$$Kelayakan = \frac{\text{Jumlah populasi yang menjawab layak}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100\%$$

Sumber: Sariana, 2015

Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan adalah pada tabel 4.3. Berdasarkan pada hasil uji kelayakan, maka website ini dapat diterapkan dan layak digunakan karena memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai fungsinya.

**Table 4.3**  
**Tabel Hasil Uji Kelayakan**

No	Pertanyaan	Penilaian		Hasil Perhitungan
		Layak	Tidak Layak	
1	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi tentang ambulans?	30 orang	0 orang	100%
2	Apakah website ini mempercepat anda dalam memesan ambulans yang ada?	30 orang	0 orang	100%
3	Apakah website ini mudah digunakan?	30 orang	0 orang	100%
4	Apakah tampilan website ini simple dan menarik?	30 orang	0 orang	100%
5	Apakah informasi yang disampaikan website ini jelas?	30 orang	0 orang	100%
6	Apakah website ini memudahkan <i>driver</i> ambulans dalam pekerjaannya?	30 orang	0 orang	100%

## 7. Penggunaan Website

Rumah sakit dan puskesmas adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan individu secara lengkap, dimana rumah sakit dan puskesmas sebagai penyedia pelayanan mobil ambulans, namun ada beberapa ambulans organisasi dan pribadi yang jarang di ketahui oleh masyarakat, maka dengan adanya website layanan ambulans ini semua ambulans bisa terdaftar atau terkumpul di dalam website ini, sehingga memudahkan masyarakat mengakses ambulans dan menghubungi *driver* ambulans.

Website ambulans merupakan platform digital yang sangat berguna dalam membantu masyarakat mengakses layanan ambulans secara cepat dan efisien. Dengan fitur-fitur website seperti layanan informasi geografis, pengaduan, dan informasi tentang ambulans, website ambulans dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memudahkan proses evakuasi darurat, berikut gambaran dan penjelasan penggunaan website layanan ambulans:

Pengguna dapat mengakses website layanan ambulans menggunakan *smartphone* melalui *browser* web atau aplikasi *mobile* yang terhubung dengan website tampilan awal yang muncul dapat terlihat pada gambar 4.5 berikut:



**Gambar 4.5**  
**Halaman Pembuka**

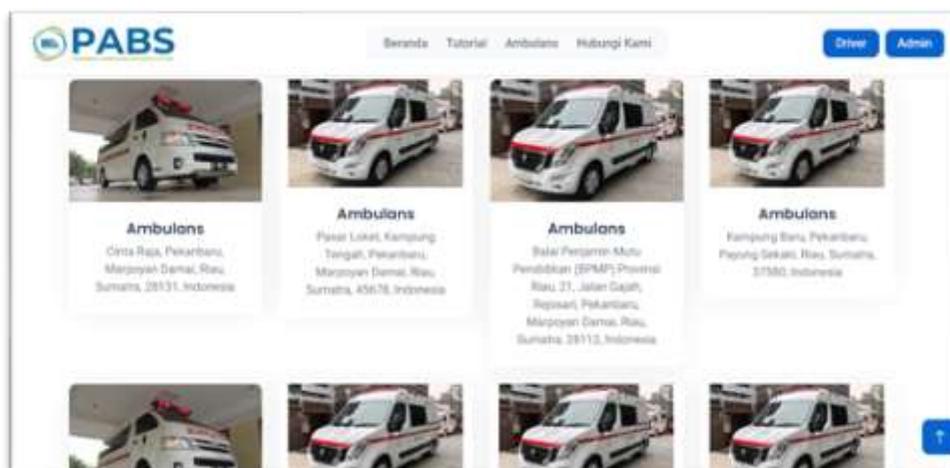
Halaman ini merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat membuka *website* pemesanan ambulans dikota Pekanbaru yang di jalankan di android. Halaman ini akan terus muncul sebelum kita meng-klik mulai di halaman tersebut. Setelah klik mulai maka akan muncul tampilan input lokasi dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



**Gambar 4.6**  
**Halaman Menu Input Lokasi**

Pada ini pengguna harus menentukan titik lokasi dimana dia berada, karena sistem akan otomatis memunculkan ambulans terdekat

sesuai titik lokasi yang di tentukan. Ambulans akan ditampilkan seperti pada gambar 4.7 berikut:



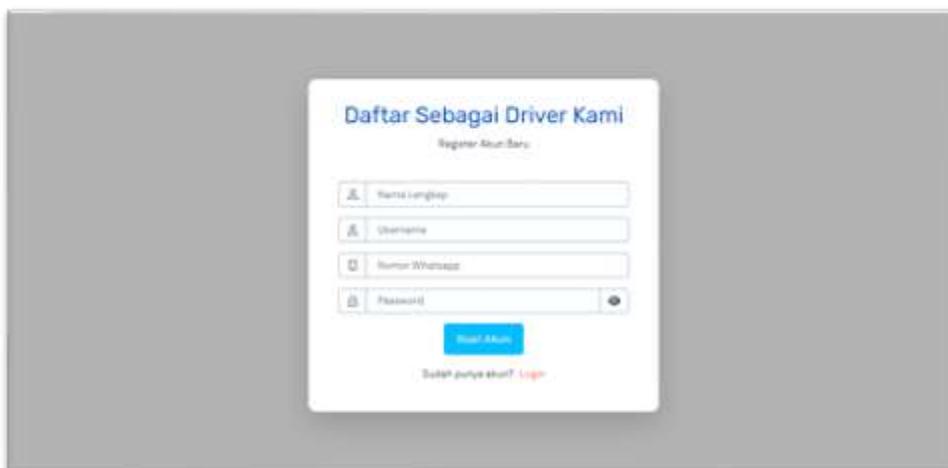
**Gambar 4.7**  
**Halaman List Daftar Ambulans Terdekat**

Daftar ambulans terdekat akan muncul sesuai lokasi yang di search pada input lokasi, ambulans terdekat akan ditampilkan paling kiri sesuai urutan yang ada di halaman list daftar ambulans, pengguna bisa memilih ambulans yang dia inginkan, yaitu dengan cara meng-klik selengkapnya di tampilan ambulans yang di pilih, yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut:



**Gambar 4.8**  
**Halaman Keterangan dan Kriteria Ambulans**

Lalu akan di tampilkan informasi terkait ambulans yang dipilih sebelumnya. Halaman ini menampilkan alamat stanby ambulans, nomor plat ambulans, tarif ambulans, fasilitas yang ada di dalam ambulans, dan nomor whatsapp yang bisa langsung di hubungi. Untuk memesan ambulans bisa langsung meng-klik logo whatsapp dan akan di arahkan ke whatsapp sehingga bisa langsung menelpon supir ambulans. Untuk mendaftar sebagai *driver* ambulans, pada halaman pembuka di kanan atas meng-klik “*driver*” dan akan muncul tampilan registrasi sebagai *driver* ambulans dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut:

The image shows a registration form titled "Daftar Sebagai Driver Kami" (Register As Driver) with the subtitle "Register Akun Baru" (Register New Account). The form contains four input fields: "Nama lengkap" (Full Name), "Username", "Nomor Whatsapp" (WhatsApp Number), and "Password". Below the fields is a blue button labeled "Buat Akun" (Create Account). At the bottom, there is a link for "Sudah punya akun? Login" (Already have an account? Login).

**Gambar 4.9**  
**Halaman Mendaftar Driver Ambulans**

Pada halaman ini *driver* memasukan data untuk mendaftar sebagai *driver* yaitu, nama lengkap, *username*, nomor whatsapp, dan *password*. Setelah data tersebut selanjutnya meng-klik “Buat Akun”, akan muncul halaman login untuk masuk ke akun *driver*. Halaman login ini *driver* dan admin memasukkan *username* dan *password* yang dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut:



**Gambar 4.10**  
**Halaman Login Admin dan Driver**

Pada halaman ini Admin dan *driver* hanya perlu memasukan *username* dan *password* dengan benar, setelah memasukan *username* dan *password* setelah itu klik “*Login*”. Setelah *driver* berhasil login maka akan muncul tampilan beranda pada akun *driver*, yang dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut:



**Gambar 4.11**  
**Halaman Beranda Driver**

Pada halaman ini *driver* dapat menambahkan ambulans yang dia punya dengan cara memilih menu ambulans, setelah itu *driver* mengklik menu Tambah, yang dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut:

No	Nama	Nomer Plat Ambulans	Biaya/tarif	Fasilitas Ambulans	Lokasi	Ambulans Milik	Nomor Whatsapp	Foto
1.	RAHMAN SAPUTRA	DR.2345 P	II	1. Tabung Oksigen 2. Stretcher	6.51.345.33923109882, 101.43079559330973	Dipinisi	62822384452623	

**Gambar 4.12**  
**Halaman Menambahkan Ambulans**

Setelah *driver* meng-klik menu Tambah akan muncul tampilan input data ambulans yang harus diisi oleh *driver*, yang dapat dilihat pada gambar 4.13 berikut:

**Gambar 4.13**  
**Halaman Input Data Ambulans**

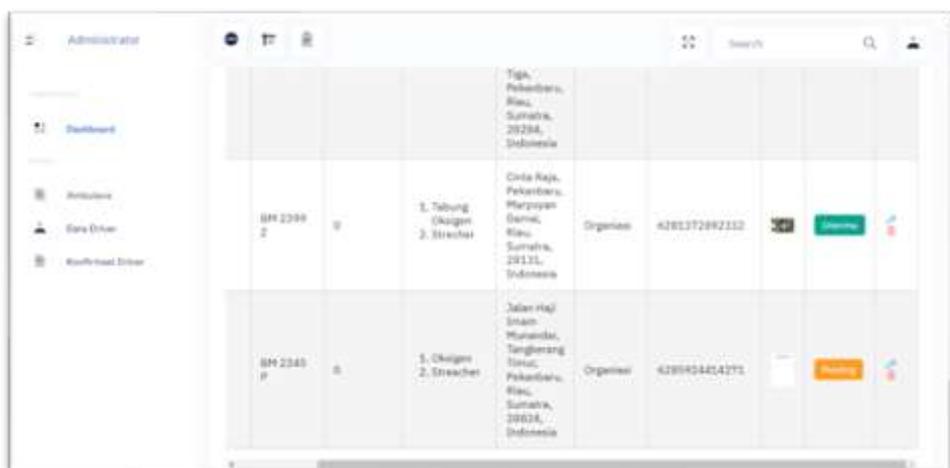
Pada bagian ini *driver* memasukkan data lengkap ambulans yang ditampilkan pada halaman input data ambulans, datanya berupa surat izin operasional, foto mobil ambulans, plat nomor mobil ambulans, tarif ambulans, fasilitas yang ada di ambulans, lokasi stanby ambulans dan status milik ambulans setelah itu klik Simpan. Sedangkan

admin setelah berhasil login maka akan muncul tampilan akun admin, yang dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut:



**Gambar 4.14**  
**Halaman Beranda Admin**

Setelah admin login akan muncul tampilan beranda admin, dalam halaman admin ini dapat mengakses data ambulans, data *driver* dan konfirmasi *driver* yang telah mendaftar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.15 berikut:



**Gambar 4.15**  
**Halaman Konfirmasi Driver**

Tugas admin disini mengkonfirmasi *driver* yang mendaftar dan mengkonfirmasi ambulans yang di tambahkan oleh *driver*. Pada halaman konfirmasi *driver* admin dapat meng-klik Konfirmasi pada

data *driver* yang ingin di konfirmasi, lalu pilih diterima atau ditolak, setelah itu klik simpan. Pada menu ambulans menampilkan data ambulans yang di input oleh *driver*, dapat di lihat pada gambar 4.16 berikut:

No	Jenis	No. Telp	No. Stretcher	Organisasi	No. Ambulans
0	2. Stretcher	101.45238346019209		Organisasi	6281272523165
00	1. Tabung Oksigen 2. Stretcher	0.424450287055338164, 101.484712360799		Organisasi	628126472882
27	1. Tabung Oksigen 2. Stretcher	0.5393947573794296, 101.4303890133806		Organisasi	6281274845843
00	1. Tabung Oksigen 2. Stretcher	0.4842778284728902, 101.45484958223201		Organisasi	6281365321892
24	1. Tabung Oksigen 2. Stretcher	0.338911421480446, 101.4549873556801		Organisasi	6281372892332
05	1. Oksigen 2. Stretcher	0.4744123421970304, 101.49758877819705		Organisasi	6281934414275

**Gambar 4.16**  
**Halaman Konfirmasi Ambulans**

Ketika admin mengkonfirmasi *driver*, ambulans yang di tambahkan oleh *driver* otomatis terkonfirmasi juga, semua data *driver* dapat di lihat di menu data *driver*, dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut:

No	Nama	Username	Nomor Whatsapp	Aksi
1.	SAHMAD SAPUTRA	ahmad	6281286402625	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
2.	HUMBARO TEO WARMUD	gufi	6281284407224	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
3.	ARE SAPUTRA	ari	6281771212773	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
4.	ANTON EKSTIAN	anton	628128470282	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
5.	WIRYUDI	wudi	6281279620344	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
6.	ALHAMDANI	dan	6281274489882	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
7.	JOYDI FERNANDES	gufi	6281365321892	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
8.	EDHO HARDYO	gufi	6281372892332	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>

**Gambar 4.17**  
**Halaman Data Driver**

Pada menu data *driver* admin bisa menambahkan *driver* dengan meng-klik Tambah pada halaman data *driver* dan mengisi data-data *driver* lalu Simpan.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Persebaran Ambulans

Persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru berpola mengelompok di pusat kota. Maka persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru tidak merata. Hal ini juga berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru bahwa 4 dari 15 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru tidak terdapat rumah sakit dan puskesmas. Persebaran ambulans dipengaruhi oleh persebaran rumah sakit dan puskesmas, karena rumah sakit dan puskesmas sebagai penyedia pelayanan kesehatan tersebut. Namun ada beberapa ambulans organisasi, ambulans pribadi yang jarang di ketahui oleh masyarakat, maka dengan adanya sistem ini ambulans rumah sakit, ambulans puskesmas, ambulans organisasi, dan ambulans pribadi bisa terdaftar atau terkumpul di dalam website ini, sehingga memudahkan masyarakat mengakses ambulans dan menghubungi *driver* ambulans.

### 4.2.2 Perancangan Website

Perancangan website dilakukan dengan metode *prototyping*, metode *prototyping* digunakan agar pengguna mengetahui dan memahami teknis berjalannya website dan spesifikasi kebutuhan pengguna. Metode *prototyping* diawali dengan proses pengumpulan kebutuhan pengguna terhadap website yang akan dibuat, kemudian membuat rancangan *prototype*, kemudian evaluasi *prototype*, lalu

pengkodean *prototype* menjadi sebuah website, kemudian evaluasi sistem lalu pengujian sistem, dan penggunaan sistem (Suri & Puspaningrum, 2020).

Beberapa metode dalam merancang website dengan metode *Prototyping* diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti dan pengguna akan sama-sama mendefinisikan Format software dan mengidentifikasi kebutuhan dari sistem yang dibangun. Dalam tahap ini akan didefinisikan pada pengguna sistem seperti admin dan *user* yang akan terlibat dalam sistem.

2. Pengembangan *Prototype*

Tahap ini adalah tahap membuat rancangan sementara sesuai dengan keinginan pengguna dan menggambarkan kebutuhan dari pengguna seperti membuat input atau output yang dibutuhkan.

3. Evaluasi *Prototype*

Pada tahap ini *prototype* yang sudah dirancang kemudian akan dievaluasi oleh pengguna, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum, apabila *prototype* belum sesuai maka akan dilakukan koreksi serta perbaikan dengan kembali pada tahap sebelumnya.

4. Pengodingan website

Pada tahap ini *prototype* yang telah disepakati di terjemahkan dalam bahasa pemrograman agar menjadi suatu website.

## 5. Pengujian website

*Prototype* yang telah diubah kedalam bahasa pemrograman dan telah menjadi sebuah website akan diuji terlebih dahulu oleh pengguna, untuk menentukan apakah website ini sudah bisa digunakan oleh pengguna. Pengujian sistem pada website yang telah dibangun dilakukan dengan menggunakan uji fungsi.

Uji fungsi atau *black box testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Beberapa teknik uji fungsi yang dilakukan yaitu teknik *unit testing, system testing, error handling system, installation and load testing* (Purbaningtyas, 2019).

*Unit testing* merupakan sebuah teknik uji yang dilakukan pada masing masing unit/komponen pada website yang dibuat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah website sudah berjalan sesuai tujuan. Berdasarkan hasil uji *unit testing* yang dilakukan, setiap unit pada website berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi unitnya (Aulianita, 2017).

*System testing* yaitu pengujian website yang lengkap dan terintegrasi diuji. Hasil pengujian mulai dari membuka website hingga menutupnya menunjukkan bawah tidak ada masalah. Website berjalan sesuai urutan unitnya, dimulai dari halaman beranda hingga log out (Aulianita, 2017).

*Error handling system* yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat respon sistem dalam mengantisipasi kelalaian yang

dilakukan *user*. Pada uji ini, website tidak dapat melanjutkan ke unit halaman pencarian apabila *user* tidak mengisi identitasnya. Selanjut, website akan menampilkan “tidak menemukan data” apabila pengguna mencari hal yang tidak berkaitan dengan fungsi website (Aulianita, 2017).

Berdasarkan tiga uji fungsional yang dilakukan, situs dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan demikian, website ini telah lolos tahap Uji Fungsi

#### 6. Evaluasi website

Setelah melakukan pengujian sistem pengguna mengevaluasi apakah sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada proses evaluasi website sistem layanan ambulans, pengguna menyatakan bahwa sistem sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna, maka selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan.

Uji kelayakan merupakan hal yang dilakukan pada penelitian ini agar mengetahui website ini layak digunakan atau masih memiliki banyak kekurangan. Pengujian ini wajib dilakukan apabila peneliti menciptakan suatu *prototype* baru yang nantinya akan digunakan secara umum.

Pengujian ini dilakukan kepada 30 responden dalam bentuk kuesioner, 30 responden diantaranya 15 supir ambulans, 5 pihak dinas kesehatan, dan 10 dari masyarakat umum. Berdasarkan hasil uji kelayakan, 30 dari 30 responden memilih website ini layak dapat membantu pengguna dalam mencari informasi tentang ambulans; 30

dari 30 responden memilih website ini layak untuk mempercepat dalam memesan ambulans yang ada; 30 dari 30 responden memilih website ini layak karena mudah digunakan; 30 dari 30 responden memilih tampilan website ini simple dan menarik untuk digunakan; 30 dari 30 responden memilih website ini layak sebab informasi yang disampaikan website ini jelas; dan 30 dari 30 responden memilih website ini layak dalam memudahkan *driver* ambulans dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan tersebut, website ini layak dan dapat digunakan oleh masyarakat untuk memesan ambulans yang ada di Kota Pekanbaru. Setelah dilakukan uji dan dinyatakan lulus dan sudah bisa digunakan, pengguna akan mengevaluasi sistem apakah website ini sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau belum, jika sudah, maka website siap untuk dioperasikan atau digunakan, jika belum maka website akan dikembangkan kembali dan kembali ketahap 4 yaitu pengkodean sistem.

#### 7. Penggunaan Website

Website yang dirancang menggunakan *PHP, HTML, CSS, Javascript* dan menggunakan data base MySQL, website ini berfungsi untuk memudahkan masyarakat memesan ambulans yang ada di Kota Pekanbaru. Website ini dapat digunakan oleh pengguna *smartphone*.

Website ini di mulai dengan membuka google di smarthphone pengguna. Halaman pembuka akan muncul pertama kali. selanjutnya untuk pengguna orang umum langsung saja klik mulai lalu pilih titik lokasi lalu klik search dan akan menampilkan seluruh ambulans terdaftar di website yang ada di kota pekanbaru, ambulans yang tampil paling atas merupakan ambulans terdekat dari lokasi yang telah dipilih, lalu silahkan pilih ambulans yang di inginkan dengan meng-klik selengkapnya dan langsung hubungi whatsapp supir ambulans.

Untuk *driver* ambulans setelah halaman awal muncul, klik garis 3 di kanan atas lalu klik *driver* kemudian daftar masukan nama lengkap, *username*, nomor whatsapp, dan kata sandi, setelah itu klik daftar, setelah daftar lalu login menggunakan *username* dan kata sandi yang di buat pada saat daftar tadi lalu klik login. Setelah masuk pilih garis 4 kiri atas akan menampilkan dashboard, dan ambulans. Apabila *driver* ingin menambahkan ambulans bisa langsung pilih ambulans lalu klik tambah lalu silahkan masukkan data ambulans seperti surat izin operasional, foto ambulans, plat nomor mobil, tarif, fasilitas, lokasi stay, dan naungan ambulans. Lalu simpan data.

Kemudian, untuk admin dinas kesehatan setelah masuk dihalaman awal klik garis 3 di kanan atas lalu klik admin dan masukan *user* admin dan kata sandi lalu pilih login, Setelah masuk pilih garis 4 kiri atas akan menampilkan dashboard, ambulans, data *driver*, dan konfirmasi *driver*, apabila *driver* mendaftar dan

menambahkan ambulans admin bertugas mengkonfirmasi data tersebut dengan meng-klik konfirmasi *driver* lalu pilih *driver* yang ingin di konfirmasi. Admin juga bisa menambahkan *driver* dengan cara meng klik data *driver* lalu klik tambah, setelah itu admin memsakukan data *driver* seperti data saat *driver* mendaftar.

Database yang telah diperoleh dan disimpan di drive diolah dengan menggunakan MySQL. Database tersebut dimasukkan ke dalam Web Hosting yang bernama “rumahweb”, kemudian dihubungkan ke website. Salah satu penelitian terdahulu juga menyimpan database di drive dan mengolah database menggunakan MySQL.

Penelitian Anissa tahun 2022 berjudul Efektivitas Pencarian Layanan Kesehatan dengan Implementasi Aplikasi Berbasis Android. Ada perbedaan antara database dan sistem. Penelitian ini menggunakan database yang berisi informasi tentang ambulans, tarif ambulans, lokasi stay ambulans, fasilitas yang ada setiap ambulans, dan naungan ambulans. Penelitian Annisa 2022 menggunakan database yang berisi informasi rumah sakit, nomor telepon, alamat dan layanan yang tersedia di seluruh rumah sakit di Kota Pekanbaru, dan penelitian ini membuat sebuah website yang bisa diakses dari *smartphone* manapun dengan bantuan Google, penelitian Annisa menciptakan sebuah aplikasi yang hanya Pengguna Android dengan versi 4.0 atau lebih baru.

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- Website yang dibuat ini di hoosting tidak menggunakan domain sendiri masih menggunakan domain orang lain dan lama hoostingannya tidak begitu lama.
- Fitur google map nya hanya menentukan titik di google map seperti mencari lokasi ketika memesan ambulans, belum bisa input lokasinya dengan cara mengetik alamatnya saja.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Website layanan ambulans dirancang pada penelitian ini menggunakan metode *Prototyping*, adapun proses perancangan website dengan *Prototyping* yaitu pengumpulan kebutuhan, pembangunan *prototype*, evaluasi *prototype*, pengkodean website, evaluasi website, dan pengujian website, sehingga menghasilkan website sistem layanan ambulans dan siap di gunakan, dimulai dari membuka website layanan ambulans menggunakan *smartphone* melalui browser web atau aplikasi mobile yang terhubung dengan website yang menampilkan tampilan awal tempat pengguna memesan ambulans hingga menu-menu driver dan admin yang bertugas sebagai penyedia jasa ambulans. Website memiliki fitur-fitur seperti informasi geografis dan pengaduan, website ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memudahkan proses evakuasi darurat.

Uji fungsi website dilakukan dengan menggunakan *black box testing* dengan beberapa tahap diantaranya *unit testing*, *system testing*, dan *error handling sistem*. Website dinyatakan lulus pada tahap uji fungsi. Uji kelayakan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden diantaranya 15 supir ambulans, 5 pihak dinas kesehatan, dan 10 dari masyarakat, 30 dari 30 responden menjawab layak, maka website dinyatakan layak dan dapat digunakan oleh seluruh masyarakat.

## 5.2 Saran

Untuk pengembangan yang lebih baik untuk website pemesanan ambulans di kota Pekanbaru, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### a. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru

Perlu adanya website pemesanan ambulans agar meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, dalam hal ini telah dibuatkan website pemesanan ambulans, website ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam memesan ambulans serta mendapatkan informasi tentang ambulans, dan memudahkan *driver* dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan adanya website ini di harapkan semua ambulans yang ada di kota Pekanbaru dapat terdaftar dalam website sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah.

### b. Bagi Universitas Awal Bros

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta bahan pertimbangan untuk kegiatan penelitian selanjutnya

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya agar menghoosting websitenya menggunakan domain sendiri, dan lama hoostingannya lebih lama.
2. Fitur *Google Maps* nya terbaru, yaitu ketika menentukan lokasinya hanya mengetikan alamat saja langsung bisa terakses lokasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Y. (2018). *Sistem Pelayanan Administrasi*. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Arifin, S., Rahman, F., Wulandari, A., & Anhar, V. Y. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Aulianita, R. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Website. *Prosiding Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*, 1(1), 209-217.
- Eka Hendrayani, E. H., Wairisal, P. L., Wairisal, P. L., Avianita Rachmawati, A. R., Andry Herawati, A. H., A Bernadin Dwi M, A., ... & Andrian Nur Prabawa, A. N. P. (2023). *Manajemen Pemasaran (Perpektif Internet of Thing)*.
- Ervianingsih, Dewi, N. P., Kusumaningrum, A. E., Asriwati, Ismainar, H., Magfirah, . . . Syamsuriansyah. (2020). *Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hidayatullah, R. A. (2016). LKP: Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang Company Profile CV. Hensindo (Doctoral dissertation, S1 Desain Komunikasi Visual).
- Isma, M. K. (2018). "Sistem Pelayanan KbiH Hijir Ismail Terhadap Calon Jamaah Haji Kota Medan Provinsi Sumatera Utara" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kartasasmita, M., Purba, A. B., & Kusdiwan, W. (2017). Penentuan Jarak Efisien Pengantaran Pasien oleh Ambulance ke RSUD Karawang dengan Algoritme Dijkstra. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(3), 290-300.
- Lubis, S. L., & Lumbanraja, V. (2023). Peran Dinas Sosial dalam Pelayanan Disabilitas di Kabupaten Labuhanbatu. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3), 367-374.
- Maliyus, H., Apriyanto, & Dani, A. A. (2021). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 109 Seriti. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(3), 156-168.
- Nurulisah, A. (2022). *Efisiensi Pencaroon Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android*. Skripsi strata satu, Universitas Awal Bros, Riau
- Prasetya, A. E. (2019). Pencarian Rute Tercepat Mobil Ambulance Menggunakan Algoritma Ant Colony Optimization. *Jurnal Riset Komputer*, 6(4), 381-388.
- Prihatin Putri, D. M., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan (Konsep dan Aplikasi Antrologi dalam Kesehatan)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

- Purbaningtyas, R. (2019). Penerapan Fuctional Testing pada Uji Kelayakan Aplikasi Mobile Smart Malnutrition Detection. *Techno.COM*, 18(3), 251-263.
- Putri, N. A., Widad, D. S., Yudinestira, M. S., & Ramadhaniah, I. (2023). Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember. *Journal Of Indonesian Social Society*, 1(2), 43-48.
- Putri, R. A., Hastomo, M. D., & Pantjarani, A. (2024). Sistem Layanan Pembuatan Kartu Tanda Anggota (KTA) Berbasis Online Di Perpustakaan Jebres Surakarta. *Indonesian Journal of Information Technology and Computing*, 4(1), 11-20.
- Rahayu, P. S., & Hartiningsih, W. B. (2020). Aplikasi Pemesanan Ambulan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 11(1), 67-74.
- Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). Metodologi Penelitian dan Statistik. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Kesehatan.
- Safira Ivana Yolandha, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Layanan Jasa Ambulance Pada Ambulance Mm Group Di Jambi Berbasis Web* (Doctoral dissertation, UNAMA).
- Saputra, I., & Hadi, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Layanan Ambulans Darurat Berbasis Android. *International Journal of Educational Resources*, 1(4), 318-334.
- Sariana, N. (2015). Mengukur Kelayakan Aplikasi Puskesmas Distrik Kouh dengan Metode Deskriptive Statistics. *Muhammadiyah Jakarta*, 7(1) 45-54.
- Simamora, R., Sudarma, M., & Suyadnya, I. M. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Ambulance Online Berbasis Android. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 3(2), 118-129.
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem informasi manajemen berita berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 8-14.
- Suwarno, S., & Caintan, M. (2022). Perancangan dan Pengembangan Aplikasi Pendukung Proses Manufaktur dalam Penyusunan Palet Menggunakan Metodologi Prototyping. *Computer Based Information System Journal*, 10(1), 1-4.
- Tupan, J. (2019). Desain Pemasaran Online Berbasis Web Untuk Pemasaran Produk Kerajinan Kerang Mutiara Di Kota Ambon (Studi Kasus: Pondok Mutiara). *ALE Proceeding*, 2, 158-166.
- Undang-Undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009. Tentang Kesehatan*

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Kesbangpol



**UNIVERSITAS AWAL BROS**

*A Spirit of Caring*

*A Vision of Excellence*

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 08227626878

Batam, Jl.Abulyatama, 2946

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 712/UAB1.01.3.6/U/KPS/06.24

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :

**Bapak/Ibu Pimpinan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru**

di-

Tempat

*Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.*

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2023/2024, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Hadi

Nim : 20001015

Dengan Judul : Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website d Kota Pekanbaru

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Awal Bros



**(Marian Tonts, SKM., MKM)**

**NIDN. 1002119401**

**Tembusan :**

1.Arsip



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1830/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Surat dari Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Awal Bros, nomor 712/UAB1.01.3.6/U/KPS/06.24 tanggal 11 Juni 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : MUHAMMAD NUR HADI  
2. NIM : 20001015  
3. Fakultas : KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS  
4. Jurusan : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
5. Jenjang : S1  
6. Alamat : DUSUN BUNGA TANJUNG DESA PASAR BARU PANGEAN KEC. PANGEAN-KUANTAN SINGINGI  
7. Judul Penelitian : PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU  
8. Lokasi Penelitian : DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU  
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

**TENGGU FIRDAUS, SE, M.Si**  
PEMBINA  
NIP. 197604091998031001

**Tembusan**

- Yth : 1. Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Awal Bros di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 3 Surat izin penelitian dari dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS KESEHATAN**  
Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid  
Gedung B2 Lantai 1-2  
PEKANBARU

NOTA DINAS

Riset : Kepala Bidang  
Dari : Kasubbag Umum  
Tanggal : 19 Juni 2024  
Nomor : 000.9.2/Diskes-Umum/ 1458 /2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Riset

Menindak Lanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1830/2024 Tanggal 12 Juni 2024, tentang rekomendasi Permohonan pengambilan Data Awal penelitian kepada :

Nama : Muhammad Nur Hadi  
NIM : 20001015  
Instansi : Universitas Awal Bros Pekanbaru  
Fakultas/Jurusan : Administrasi Rumah Sakit  
Judul Penelitian : Perancang Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru

Sehubungan Dengan Hal Tersebut kami mengharapkan kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penelitian serta memberikan arahan terkait dengan penelitiannya kepada yang bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sub Bagian Umum  
Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

  
Medy Surtiawaty, S.Kep. MKM  
NIP. 198105182009022002

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Dinas Kesehatan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS KESEHATAN**  
Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid  
Gedung B2 Lantai 1-2  
PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 000.9.2/Diskes-Umum/1050 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Fira Septiyanti  
Jabatan : Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nur Hadi  
NIM : 20001015  
Universitas : Universitas Awal Bros Pekanbaru  
Fakultas/Jurusan : Administrasi Rumah Sakit

Maksud : Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru pada tanggal 17 Juli 2024 judul penelitian " Perancang Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan  
Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru



Tembusan :

Yth. Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan  
Universitas Awal Bros Pekanbaru

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



**UNIVERSITAS AWAL BROS FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141  
Batam, Jl.Abulyatama, Batam Kota 29464  
CP: 085272001583 Email : kepkstikesabb@gmail.com

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 0043/UAB1.20/SR/KEPK/06.24

**Dengan Ini Menyatakan Bahwa Protokol Dan Dokumen Yang Berhubungan Dengan  
Protokol Berikut Telah Mendapatkan Persetujuan Etik :**

<b>No Protokol</b>	UAB240010		
<b>Peneliti Utama</b>	Muhammad Nur Hadi		
<b>Judul Penelitian</b>	PERANCANGAN SISTEM LAYANAN AMBULANS BERBASIS WEBSITE DI KOTA PEKANBARU		
<b>Tempat Penelitian</b>	Kota Pekanbaru		
<b>Masa Berlaku</b>	10 Juni 2024 - 10 Juni 2025		
<b>Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Awal Bros</b>	<b>Nama :</b>  Eka Fitri Amir S.ST.,M.Keb	<b>Tanda Tangan:</b>  	<b>Tanggal:</b>  10 Juni 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Laporan Akhir Setelah Penelitian Berakhir
2. Melaporkan Penyimpangan Dari Protokol Yang Disetujui
3. Mematuhi Semua Peraturan Yang Telah Ditetapkan

Lampiran 6 Daftar Rumah Sakit yang ada di Kota pekanbaru

**DAFTAR RUMAH SAKIT**

No	Nama Rumah Sakit	Jenis	Tipe	Alamat
1	RSUD Arifin Achmad	RSUD	B	Jalan Diponegoro №2, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156
2	RSD Madani Pekanbaru	RS	C	Jalan Garuda Sakti №18, Simpang Baru, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau 28291
3	RSUD Petala Bumi	RSUD	C	Jalan Dr. Soetomo №65, Sekip, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau 28155
4	RS Awal Bros Ahmad Yani	RS	C	Jalan Jend. Ahmad Yani №73, Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156
5	RS Awal Bros Panam	RS	C	Jalan HR. Soebrantas Panam №88, Sialang Munggu, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28293
6	RS Awal Bros Sudirman	RS	B	Jalan Jend. Sudirman №34, Tengkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28128
7	RS Aulia Pekanbaru	RS	C	Jalan HR. Soebrantas Panam №63, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28291
8	RS Bhayangkara Polda Pekanbaru	RS	C	Jalan R.A Kartini №14, Simpang Empat, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156
9	RS Bina Kasih	RS	D	Jalan KH Samanhudi №3, Sago, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155
10	RS Eka Pekanbaru	RS	B	Jalan Mangga Sukajadi №5, Tengkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28292
11	RS Hermina Pekanbaru	RS	C	Jalan Tuanku Tambusai №2, Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau 28292
12	RS Ibnu Sina Pekanbaru	RS	C	Jalan Melati №60, Harjosari, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
13	RS Jiwa Tampan Provinsi Riau	RS Jiwa	A	Jalan HR. Soebrantas Panam №12, Simpang Baru, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau 28291
14	RS JMB Pekanbaru	RS	D	Jalan Sekolah №53, Limbungan Baru, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266
15	RS Lancang Kuning	RS	C	Jalan Ronggowarsito Ujung №5A, Sukamaju, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127
16	RS Pekanbaru Eye Center	RS Mata	C	Jalan Soekarno–Hatta №236, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28282
17	RS Pekanbaru Medical Center	RS	C	Jalan Lembaga Pemasarakatan №25, Sukamaju, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127

18	RS Prima Pekanbaru	RS	C	Jalan Bima №1, Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau 28292
19	RS Prof. Dr. Tabrani	RS	C	Jalan Jend. Sudirman №410, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 27511
20	RS Lanud Roesmin Nurjadin	RS	C	Jalan Adi Sucipto №123, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28283
21	RS Sansani	RS	C	Jalan Soekarno–Hatta №501, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
22	RS Santa Maria Pekanbaru	RS	B	Jalan Jend. Ahmad Yani №68, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28127
23	RS SMEC Pekanbaru	RS Mata	C	Jalan Arifin Ahmad №92, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125
24	RS Syafira Pekanbaru	RS	C	Jalan Jend. Sudirman №134, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28282
25	RS TK IV 01.07.04 Pekanbaru	RS	D	Jalan Kesehatan №2, Kampung Bandar, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau 28155
26	RS Universitas Riau	RS	D	Jalan HR. Soebrantas Panam №12, Simpang Baru, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau 28293
27	RSIA Andini	RSIA	C	Jalan Tuanku Tambusai №55, Tengkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124
28	RSIA Annisa Pekanbaru	RSIA	C	Jalan Garuda №66, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28128
29	RSIA Budhi Mulia	RSIA	C	Jalan Soekarno Hatta №226, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28289
30	RS Eria	RS	C	Jalan KH. Ahmad Dahlan №163, Kampung Tengah, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122
31	RSIA Labuh Baru	RSIA	C	Jalan Durian №45, Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291
32	RSIA Zainab	RSIA	C	Jalan Ronggo Warsito №1, Sukamaju, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127



Lampiran 9 Lembar Konsultasi pembimbing 1

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I**

Nama : Muhammad Nur Hadi

Nim : 20001015

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota  
Pekanbaru

Nama Pembimbing I : Marian Tonis, SKM., MKM

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Kamis 18/2/2024	Judul dan Latar Belakang Proposal	
2	Rabu 28/2/2024	Bab 2	
3	Rabu 14 Maret 2024	Bab 1, 2, 3	
4	Senin 18 Maret 2024	Bab 3	
5	Selasa 7 Mei 2024	Perbaikan Bab 1	
6	Senin 13 Mei 2024	Bab 1, 2, 3	
7	Jum'at 25 Mei 2024	Acc Seminar Proposal	
8	Jum'at 14 Juni 2024	Bab 4	
9	Senin 01 Juli 2024	Bimbingan Kusisioner Uji Kelayakan	
10	Kamis 18 Juli 2024	Bab 4 dan 5	
11	Selasa 23 Juli 2024	Bab 1 - 5	
12	Jum'at 26 Juli 2024	Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 26 Juli 2024  
Pembimbing I



Marian Tonis, SKM., MKM  
NIDN. 1002119401

Lampiran 10 Lembar Konsultasi pembimbing 2

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II**

Nama : Muhammad Nur Hadi

Nim : 20001015

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota  
Pekanbaru

Nama Pembimbing II : Abdul Zaky, M. Si

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Jum'at 19/2/2024	Judul Proposal	
2	Rabu 28/2/2024	Bab 3	
3	Jum'at 10 Mei 2024	Bab 1	
4	Senin 13 Mei 2024	Bab 1, 2	
5	Selasa 21 Mei 2024	Bab 1, 2, 3	
6	Jum'at 24 Mei 2024	Acc Seminar Proposal	
7	Jum'at 14 Juni 2024	Bab 4	
8	Senin 01 Juli 2024	Bimbingan Uji Kelayakan	
9	Kamis 18 Juli 2024	Bab 4 dan 5	
10	Selasa 23 Juli 2024	Bab 1 - 5	
11	Jum'at 26 Juli 2024	Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Pembimbing II



Abdul Zaky, M. Si  
NIDN. 1012129001

Lampiran 11 Lembar Kuisisioner Uji Kelayakan

**KUESIONER UJI KELAYAKAN  
PROTOTYPE SISTEM LAYANAN AMBULANS**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Pekerjaan :

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan prototype sistem layanan ambulans yang telah saya rancang, maka saya yang melakukan penelitian:

Nama : Muhammad Nur Hadi  
NIM : 20001015  
Instansi : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros.

Saya memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/i berkenan untuk mengisi kuisisioner berikut ini, identitas Bapak/Ibu Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan jawaban yang diberikan kami anggap benar semua.

**A. Petunjuk pengisian kuisisioner**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) atau silang (×) pada kolom penilaian yang anda pilih.

**B. Berilah penilaian terhadap prototype sistem layanan ambulans yang telah di rancang!**

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi tentang ambulans?		
2	Apakah website ini mempercepat anda dalam memesan ambulans yang ada?		
3	Apakah website ini mudah digunakan?		
4	Apakah tampilan website ini simpel dan menarik?		
5	Apakah informasi yang disampaikan website ini jelas?		
6	Apakah website ini memudahkan driver ambulans dalam pekerjaanya?		

Lampiran 12 Tabulasi Hasil Kuisisioner

**TABULASI HASIL KUISISIONER**

No	Nama Responden	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	Imelda Laura	37	P	PNS	L	L	L	L	L	L
2	Riska Yunita	35	P	Subkoordinator (dinkes)kesga gizi	L	L	L	L	L	L
3	Budi Safitri	35	P	Pengelola Program Gizi (dinkes)	L	L	L	L	L	L
4	Niken Dwi Agustin	25	P	Admin Dinkes	L	L	L	L	L	L
5	Dessy Anggraini	44	P	PNS	L	L	L	L	L	L
6	Risko Murhazaki	29	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
7	Rudi Sugiyanto	35	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
8	Anggi Sabanza	27	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
9	Anton Bastian	30	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
10	Wahyudi	27	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
11	Alhamdani	32	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
12	Jefri Fernandes	28	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
13	Joko Mariyo	35	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
14	Riki Firman Syah	26	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
15	Ari Saputra	28	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
16	Rahmad Saputra	28	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
17	Fandy Nugraha	28	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
18	Dexrifa Onny	27	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
19	Sutrisno	34	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
20	Miftahul Huda	28	L	Supir Ambulans	L	L	L	L	L	L
21	Rendi Yan Markose	25	L	Ketua Pemuda	L	L	L	L	L	L
22	Fikri Mardianto	22	L	Wiraswasta	L	L	L	L	L	L
23	Kanaya Azahra	24	P	Guru Matematika	L	L	L	L	L	L
24	Zulaikha	25	P	Perawat	L	L	L	L	L	L
25	Fitra Yogi	23	L	Wiraswasta	L	L	L	L	L	L
26	Lisa Trisna	43	P	PNS (guru)	L	L	L	L	L	L
27	Yunardi	56	L	Wiraswasta	L	L	L	L	L	L
28	Aidis Silim	41	L	Dosen	L	L	L	L	L	L
29	Rahmadi Saputra	29	L	Wiraswasta	L	L	L	L	L	L
30	Marisyah Wahyuna	26	P	Ibu Rumah Tangga	L	L	L	L	L	L

Lampiran 13 Perhitungan Hasil Uji Kelayakan

**TABEL HASIL PERHITUNGAN UJI KELAYAKAN**

No	Pertanyaan	Penilaian		Hasil Perhitungan
		Layak	Tidak Layak	
1	Apakah website ini dapat membantu anda dalam mencari informasi tentang ambulans?	30 orang	0 orang	100%
2	Apakah website ini mempercepat anda dalam memesan ambulans yang ada?	30 orang	0 orang	100%
3	Apakah website ini mudah digunakan?	30 orang	0 orang	100%
4	Apakah tampilan website ini simple dan menarik?	30 orang	0 orang	100%
5	Apakah informasi yang disampaikan website ini jelas?	30 orang	0 orang	100%
6	Apakah website ini memudahkan <i>driver</i> ambulans dalam pekerjaannya?	30 orang	0 orang	100%

Lampiran 14 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (2024)					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan proposal penelitian						
2	Penyusunan proposal penelitian						
3	Studi Pendahuluan (Observasi)						
4	Seminar proposal						
5	Perbaikan proposal						
6	Perancangan website						
7	Pengumpulan kebutuhan						
8	Membangun Prototyping						
9	Evaluasi Prototyping						
10	Pengodingan sistem						
11	Pengujian sistem						
12	Evaluasi sistem						
13	Penggunaan sistem						
14	Penulisan skripsi						
15	Seminar (Uji) Hasil Penelitian						
16	Perbaikan skripsi						
17	Pengesahan skripsi						

*Lampiran 15 Tampilan Aplikasi*



**Halaman Pembuka**



**Halaman Input Lokasi**



Informasi Ambulan

**Alamat :**

Cinta Raja, Pekanbaru, Marpohan Damai, Riau, Sumatra, 28131, Indonesia

**Nomor Plat Ambulan :**

BM 2399 Z

**Biaya/Tarif :**

Rp 0

**Pemilik :**

Organisasi

**Fasilitas :**

- 1. Tabung Oksigen
- 2. Stretcher

 +6281372892332



### Halaman Keterangan dan Kriteria Ambulans

### Daftar Sebagai Driver Kami

Register Akun Baru

[Sudah punya akun? Login](#)

### Halaman Registrasi Driver



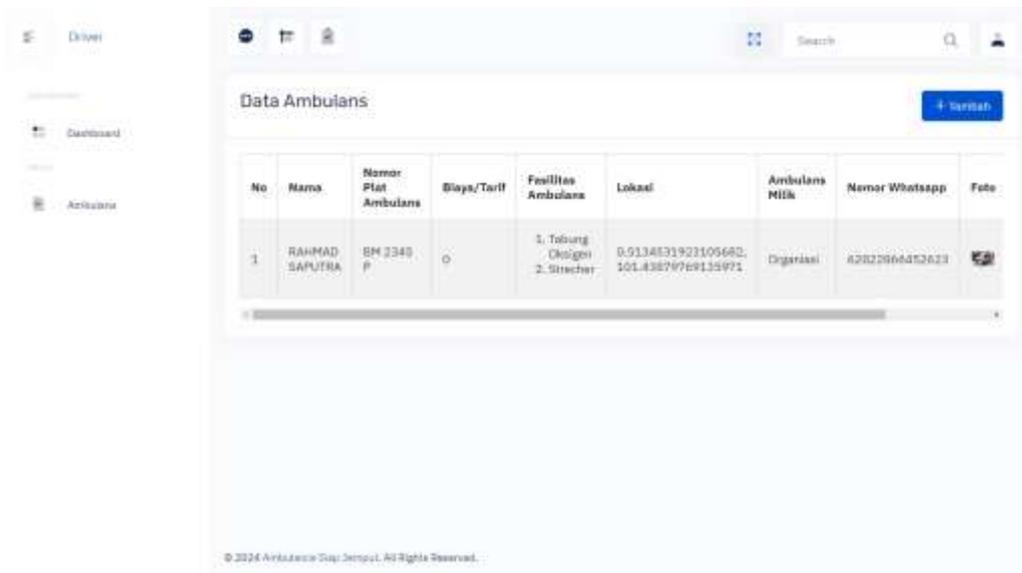
## Halaman Login



## Halaman Tampilan Admin



## Halaman Tampilan Driver



## Halaman Tambahkan Ambulans

Upload Surat Izin Operasional \*

Choose File No file chosen  
Upload from your device

Upload Foto Mobil Ambulan \*

Choose File No file chosen  
Upload from your device

Masukkan Nomor Plat Mobil Ambulan \*

RP

Biaya/Tarif \*

RP

Fasilitas

Masukkan Fasilitas

Lokasi \*

Google  
 the page can't load Google Maps correctly.  
 Do you want to reload?

**Halaman Input Data Ambulans**

Plat	Biaya	Detail Kendaraan	Lokasi	Status
BM 2399 Z	0	1. Tabung Oksigen 2. Stretcher	Cinta Raja, Pekanbaru, Marpoan Dera, Riau, Sumatra, 28131, Indonesia	Operasional
BM 2343 F	0	1. Oksigen 2. Stretcher	Jalan Haji Imam Murnasat, Tangkerang Timur, Pekanbaru, Riau, Sumatra, 28224, Indonesia	Operasional

© 2024 Ambulans Dap Jemput. All Rights Reserved.

**Halaman Konfirmasi Driver**

Administrasi

Dashboard

Ambulans

Data Driver

Manajemen Driver

### Daftar Driver Ambulans

Tambah

No	Nama	Username	Nomor Whatsapp	Aksi
1	RAYHAD SAPUTRA	rahmad	62832864402623	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
2	HJHAMD TRI BAHYUDI	yudi	6282284437215	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
3	ARI SAPUTRA	ari	6281371201173	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
4	ANTON SASTAN	anton	6282268472882	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
5	BAHYUDI	yudi	6288277523246	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
4	ALHAMDANI	ahani	6281274688843	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
7	JEFRE FERNANDES	jeff	6281568811892	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
8	JOKO MARTO	piko	6281372887332	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>
9	hadi	hadi02	6288924424271	<a href="#">+</a> <a href="#">-</a>

**Halaman Tambahkan Driver**

*Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian*



**Dokumentasi 1. Observasi Mengenai Ambulans di RSUD Arifin Achmad**



**Dokumentasi 2. Sebar kuisioner dengan pegawai dinas kesehatan**



**Dokumentasi 3. Sebar kuisisioner dengan Supir Ambulans**



**Dokumentasi 4. Sebar kuisisioner dengan Masyarakat umum**